

**TEKNIK KOMUNIKASI DALAM DAKWAH TAKDIR
ALISYAHBANA RIDWAN MELALUI AKUN TWITTER @jek____**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Penerbitan Dakwah

Oleh:

Muhammad Ihsan Awliak

1901026012

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ihsan Awlaik

NIM : 1901026012

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiran Islam/Penerbitan Dakwah

Judul : Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan
Melalui Akun Twitter @jek___

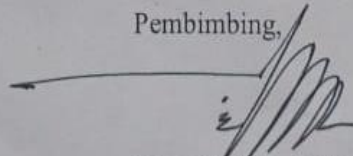
Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 september 2023

Pembimbing,



Mustofa Hilmi, M.Sos

NIP. 19920220 201903 1 010

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH
SKRIPSI
TEKNIK KOMUNIKASI DALAM DAKWAH TAKDIR
ALISYAHBANA RIDWAN MELALUI AKUN TWITTER @jek___

Disusun Oleh:

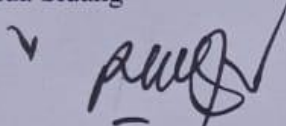
Muhammad Ihsan Awliak

1901026012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 September 2023 dan
dinyatakan **LULUS** Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji

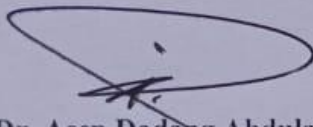
Ketua Sidang



Dr. H. Najahan Musvafak, MA

NIP. 19701020 199503 1 001

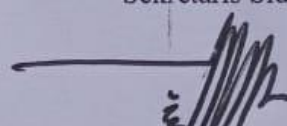
Penguji I



Dr. Asep Dadang Abdulah M.Ag.

NIP. 19730114 200604 1 014

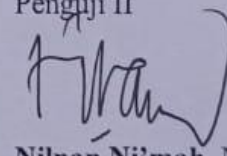
Sekretaris Sidang



Mustofa Hilmi M. Sos.

NIP. 199202 20201903 1 010

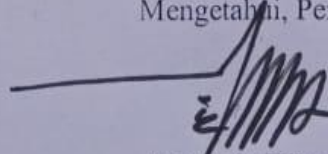
Penguji II



Nilnan Ni'mah, M. Si.

NIP. 19800202 200901 2 003

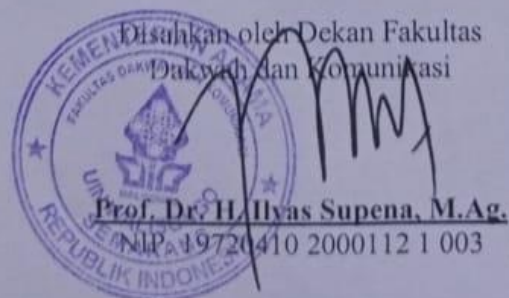
Mengetahui, Pembimbing



Mustofa Hilmi M. Sos.

NIP. 199202 20201903 1 010

Disahkan oleh Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 2000112 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Awliak

Nim : 1901026012

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Melalui surat ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahban Ridwan Melalui Akun Twitter @jek___” merupakan karya dan hasil pemikiran saya sendiri. Di dalamnya, tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi atau di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan, telah saya jelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka. Dalam proses penulisannya, tidak ada campur tangan pihak lain secara ilegal.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Oktober 2023



Muhammad Ihsan Awliak

Nim: 1901026012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala rahmat, bimbingan, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian tidak lupa untuk bershalawat atas Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat syafaat di hari akhir berkat sholawat tersebut.

Penulisan Skripsi yang berjudul “Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahbana Melalui Akun Twitter @jek___” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Adanya skripsi ini, hendaknya tidak semata-mata sebagai alat untuk mendapat gelar akademik, tetapi juga sebagai alat untuk tujuan yang lebih besar, yaitu untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, keluarga memiliki peran besar hingga skripsi ini bisa selesai. Khususnya kedua orangtua saya, Bapak Ramalis, dan Ibu Rosna, yang dengan doa mereka, saya bisa sampai pada titik ini. Juga saudara-saudara saya, Ilham Rabbani, Qurratun Aini, Mutmainnah Azzahra yang pastinya juga selalu mendoakan saya.

Banyak pihak yang turut memberi andil dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., dan Nilnan Ni'mah, M.S.I., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Mustofa Hilmi, M.Sos., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini. Tanpa bantuannya, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.
5. Semua dosen di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan pengajaran .
6. Semua staf dan pegawai yang memiliki andil besar dalam memberikan pengalaman kuliah yang nyaman.

7. Perpustakaan Universitas dan fakultas yang telah memfasilitasi kebutuhan penulis akan buku selama perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan dari kelas KPI-A 2019 yang super-super.
9. Serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, Penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan sangat mengharapkan saran juga kritik untuk masa depan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bisa menjadi referensi untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

Semarang, 8 September 2023
Penulis,

Muhammad Ihsan Awliak
NIM. 1901026012

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan hati yang penuh dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Salah satu nikmat tersebut adalah selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan persembahan untuk:

1. Keluarga saya, yaitu kedua orang tua saya, Aya dan Ama yang selalu mendoakan juga memberikan dukungan moral serta materi. Kemudian saudara-saudara saya, Da Ilham, Aini, dan Aina yang juga selalu mendoakan saya.
2. Almamater saya, UIN Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, juga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Teman-teman seperjuangan kelas KPI A 2019.

MOTTO

Hidup Berakal, Mati Beriman

ABSTRAK

Muhammad Ihsan Awliak (1901026012), Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan Melalui Akun Twitter @jek___.

Twitter telah menjadi platform yang populer untuk menyebarkan ide dan pemikiran. Hal tersebut dimanfaatkan oleh beberapa da'i untuk melakukan dakwah di twitter. Namun, dalam melakukan dakwah di Twitter, terdapat keterbatasan dalam jumlah karakter yang bisa ditulis dalam satu *tweet*. Selain itu, Twitter memiliki lingkungan yang sangat luas dan beragam. Sehingga dibutuhkan teknik komunikasi yang baik untuk mengatasi keterbatasan dan menghadapi tantangan tersebut. Untuk itu, penelitian mengenai teknik komunikasi yang efektif di twitter perlu dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi yang digunakan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan untuk berdakwah di akun Twitter @jek___. Untuk tujuan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi (*content analysis*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tweet* yang diunggah di akun Twitter @jek___ pada 1 Maret hingga 30 April 2023. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Takdir Alisyahbana Ridwan melakukan dakwah menggunakan beberapa teknik komunikasi. Dalam *tweet*-nya, Dia menggunakan teknik komunikasi persuasif seperti teknik asosiasi dan teknik ganjaran. Selain itu dia juga menggunakan teknik komunikasi informatif. Namun, tidak ada penggunaan teknik komunikasi koersif maupun teknik komunikasi hubungan manusiawi.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan media sosial Twitter sebagai media dakwah. Namun, penelitian ini masih terbatas pada teknik komunikasi yang digunakan dalam dakwah melalui Twitter. Harapannya, peneliti selanjutnya dapat melakukan identifikasi terhadap teknik komunikasi yang memiliki dampak paling besar pada keberhasilan dakwah di Twitter.

Kata Kunci: Teknik Dakwah, Teknik Komunikasi, Media Sosial, Twitter

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| 1. Manfaat Teoritis | 3 |
| 2. Manfaat Praktis | 3 |
| E. Tinjauan Pustaka | 3 |
| F. Metode Penelitian | 6 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 6 |
| 2. Definisi Konseptual | 6 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 7 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 7 |
| 5. Teknik Analisis Data | 7 |
| 6. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II | 11 |
| A. Teknik Komunikasi | 11 |
| 1. Pengertian Teknik Komunikasi | 11 |

| | |
|---|----|
| 2. Pembagian Teknik Komunikasi | 12 |
| B. Dakwah di Media Sosial Twitter | 18 |
| 1. Pengertian Media Sosial | 18 |
| 2. Karakteristik Media Sosial | 19 |
| 3. Dakwah di Media Sosial | 22 |
| 4. Twitter | 26 |
| BAB III | 29 |
| A. Takdir Alisyahbana Ridwan | 29 |
| B. Tweet Dakwah Alisyahbana Ridwan pada Akun Twitter @jek__ | 29 |
| 1. Teknik Komunikasi informatif | 30 |
| 2. Teknik Komunikasi Persuasif | 33 |
| BAB IV | 39 |
| A. Teknik Komunikasi Informatif | 39 |
| 1. Tweet pada 02 Maret 2023 Pukul 06.45 | 39 |
| 2. <i>Tweet</i> pada 08 Maret 2023 Pukul 20.57 | 40 |
| 3. Tweet pada 27 Maret 2023 Pukul 11.56 | 41 |
| 4. Tweet pada 10 April 2023 Pukul 22.55 | 42 |
| 5. Tweet pada 15 April 2023 Pukul 03.43 | 43 |
| 6. Tweet pada 18 April 2023 Pukul 00.18 | 43 |
| B. Teknik Komunikasi Persuasif | 44 |
| 1. Asosiasi | 44 |
| 2. Ganjaran | 53 |
| BAB V | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| C. Penutup | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------|----|
| Tabel 1 | 30 |
| Tabel 2 | 33 |
| Tabel 3 | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi platform yang paling populer digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat disimpulkan dari data datareportal.com. Menurut data tersebut, 60,4 persen populasi Indonesia adalah pengguna media sosial, atau sekitar 167 juta orang. Salah satu media sosial yang saat ini sedang populer adalah Twitter. Twitter merupakan media sosial dengan pengguna aktif terbanyak ke 5 di Indonesia. Pengguna aktif Twitter di Indonesia mencapai 24 juta orang atau 8 persen dari total jumlah populasi.

Twitter adalah alat jejaring sosial gratis yang banyak digunakan untuk berbagi informasi, dalam *feed* berita *realtime* (Mistry, 2011 dalam Maclean dkk, 2013) melalui posting komentar singkat tentang pengalaman dan pemikiran mereka (Bristol dkk, 2010, dalam Maclean dkk, 2013). Pesan publik yang dikirim dan diterima melalui Twitter dibatasi sebanyak 140 karakter (sekarang 280 karakter). *Tweet* yang dikirim bisa memuat link ke suatu blog, halaman web, gambar, video, dan semua materi online lainnya (Maclean dkk, 2013: 295).

Twitter telah menjadi tempat untuk memposting berbagai macam hal. Banyak pengguna yang terus-menerus memposting *tweet* di Twitter mengenai berbagai topik. Topiknya bisa berupa politik, olahraga, agama, pemasaran, opini masyarakat, atau percakapan teman. Twitter menjadi tempat update berbagai macam fakta, opini, olok-olok, dan hal-hal kecil lainnya. Twitter telah menerima banyak perhatian dari para pemimpin bisnis, pengambil keputusan, dan politisi. Perhatian ini muncul dari keinginan untuk mengetahui pandangan dan pendapat masyarakat mengenai topik tertentu (Faris Kateb dan Jugal Kalita, 2015: 1). Kekuatan Twitter terletak pada konten yang diupdate secara *realtime*.

Kepuasan pengguna akan konten yang ada di twitter telah menjadi alasan utama pengguna untuk terus menggunakan Twitter. Hal ini sesuai dengan desain twitter yang dirancang untuk berbagi dan mencari informasi. Informasi berguna adalah tujuan utama dalam menggunakan Twitter (Liu dkk, 210: 936).

Dalam kaitannya dengan dakwah, kebebasan berekspresi dan penyebaran informasi yang cepat di Twitter menjadikan Twitter sebagai media yang menjanjikan untuk melakukan dakwah. Hal tersebut didukung oleh pengguna aktif Twitter yang tidak sedikit. Pengguna Twitter yang datang dari berbagai kalangan merupakan objek dakwah yang menjanjikan. Potensi tersebut telah dimanfaatkan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan untuk melakukan dakwah di Twitter.

Secara umum, kiprah Takdir Alisyahbana Ridwan dalam melakukan dakwah di Twitter merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Dia merupakan seorang da'i muda yang aktif di media sosial, khususnya di Twitter. Ia merupakan artis Twitter yang memiliki 1,9 juta pengikut. Dia berhasil menjadi artis di twitter meskipun bukan berasal dari kalangan *public figure* yang telah terkenal dan memiliki masa sebelum memiliki akun Twitter. Hal ini menunjukkan bahwa dia memiliki hal yang tidak biasa yang tentunya memiliki nilai lebih dari yang lain.

Lebih khusus, teknik yang digunakan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan bagian yang menarik untuk diteliti. Sebagai media sosial yang berfokus pada penyebaran informasi secara *realtime*, pembuatan konten di Twitter harus dilakukan dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar pengguna Twitter tertarik untuk membaca atau bahkan terpengaruh sehingga pesan yang disampaikan menjadi efektif. Melalui akun Twitter @jek__, Takdir Alisyahbana Ridwan seringkali membagikan cuitan yang berisikan pesan dakwah kepada pengikutnya. Cuitan tentang dakwah yang ia sampaikan selalu berbentuk tulisan. Tulisan yang ia sampaikan tersebut dikemas dengan menyelipkan humor khas sehingga banyak pengguna Twitter yang tertarik pada cuitannya

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan Melalui Akun Twitter @jek____. Dengan harapan, penelitian tersebut akan memberikan pembelajaran kepada para da’i tentang teknik komunikasi dalam dakwah melalui media sosial serta memperluas khazanah keilmuan tentang teknik komunikasi dalam dakwah melalui media sosial khususnya Twitter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana teknik komunikasi dalam dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan di akun twitter @jek_____”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik yang digunakan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan dalam menyampaikan pesan dakwah di akun twitter @jek_____ untuk kemudian dideskripsikan dalam skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas khazanah pengetahuan umat manusia. Penelitian ini juga akan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan serta sebagai pembelajaran bagi para da’i untuk mengembangkan teknik dalam melakukan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mencari penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dengan begitu, bisa

ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan agar terhindar dari plagiasi terhadap penelitian skripsi terdahulu.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Alwi (2022) dengan judul: "Teknik Penyampain Nilai Religius dalam Film Tarung Sarung". Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Ibnu Alwi menjelaskan bahwa penelitian tersebut ia lakukan untuk menganalisis teknik yang digunakan dalam film Tarung Sarung untuk menyampaikan pesan religius. Dia menjelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam film tersebut adalah teknik dialog, teknik akting, teknik adegan, teknik visualisasi, dan teknik pengambilan gambar. Tidak berbeda dengan penelitian tersebut, penulis juga akan meneliti tentang teknik yang digunakan dalam dakwah. Hanya saja, penelitian akan penulis lakukan akan membahas teknik komunikasi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Alwi tersebut meneliti tentang teknik yang digunakan dalam film.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Finna Lanah Diyanna (2021) dengan judul: "Penyampain Pesan Akidah dalam Novel Asiyah Sang Mawar Gurun "Nil'in Melikesi Hazreti Asiye" Karya Sibel Eraslan. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Finna Lanah Diyana menjelaskan bahwa penelitian tersebut ia lakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang teknik komunikasi yang digunakan menyampaikan pesan aqidah dalam novel Asiyah Sang Mawar gurun karya Sibel Eraslan. Dia menjelaskan bahwa Sibel Eraslan menggunakan teknik komunikasi dengan penyampaian secara langsung dan teknik komunikasi dengan penyampaian secara tidak langsung. Sama seperti penelitian tersebut, penelitian yang akan penulis lakukan juga akan fokus pada teknik komunikasi yang digunakan dalam dakwah. Namun penelitian yang akan penulis lakukan akan fokus pada teknik komunikasi dalam dakwah secara keseluruhan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Finah Lanah Diyana tersebut lebih fokus pada teknik komunikasi dalam menyampaikan pesan tentang aqidah. Selain itu, juga

terdapat perbedaan pada objek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan novel sebagai objek, sementara penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan media sosial Twitter sebagai media penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Isnati Idalillah (2020) dengan judul: ‘Pesan Dakwah dan Cara Penyampaiannya Melalui Aplikasi Wattpad Genre Spiritual Muslim Novel “Dear Allah”’. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Isnaniati Idalillah menjelaskan bahwa penelitian tersebut ia lakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pesan dakwah dan cara penyampaiannya dalam novel Wattpad Dear Allah. Dia menjelaskan bahwa dalam novel tersebut, terdapat pesan aqidah, syari’ah, dan akhlak. Dia juga menjelaskan bahwa pesan pesan tersebut disampaikan secara langsung dan secara tidak langsung. Sama seperti penelitian tersebut, penulis juga akan meneliti tentang cara/teknik komunikasi yang digunakan. Hanya saja terdapat perbedaan pada objek penelitian. Penulis akan menggunakan media sosial Twitter media, sementara Isnati Idalillah menggunakan media sosial Wattpad.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ismaturohmah (2020) dengan judul: “Dakwah Melalui Media Sosial (Analisis Isi dalam Twitter Dakwah Harian)”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Ismaturohmah menjelaskan bahwa penelitian tersebut ia lakukan untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan dan materi dakwah yang diunggah dalam Twitter Dakwah Harian. Ia menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam akun Twitter tersebut menggunakan metode dakwah bil hal dan dakwah bil qalam. Selain itu dia juga menjelaskan bahwa materi yang diunggah berupa materi aqidah, syari'ah, dan akhlak. Sama seperti penelitian tersebut, penelitian yang akan penulis lakukan juga menggunakan media sosial Twitter sebagai objek dakwah. Hanya saja, penelitian yang akan penulis lakukan akan fokus pada teknik komunikasi yang digunakan . Sementara itu, penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ismaturohmah tersebut fokus pada penelitian tentang metode dan materi dakwah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Qatriah (2019) dengan judul: “Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel Islami Anak Rantau”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Lailatul Qatriah menjelaskan bahwa penelitian tersebut ia lakukan untuk mendeskripsikan teknik komunikasi persuasif dalam novel islami Anak Rantau. Dia menjelaskan bahwa ditemukan beberapa kalimat yang menggunakan teknik komunikasi persuasif dalam novel tersebut. Tidak berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang akan penulis lakukan juga akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Namun terdapat perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan melakukan penelitian pada teknik komunikasi secara umum. Sementara penelitian tersebut fokus pada teknik persuasif. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan media sosial Twitter sebagai objek, sementara penelitian tersebut menggunakan objek novel.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode tersebut dipilih guna memahami dan memaknai suatu keadaan atau fenomena sosial (Sudaryono, 2017: 91) dengan membuat gambaran tentang keadaan atau fenomena tersebut (Nazir, 2014: 43).

Dalam pendekatan deskriptif, penelitian dititikberatkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak berusaha untuk memanipulasi variabel sehingga suasana alamiah dari objek penelitian tidak terganggu (Rakhmat, 1989: 35).

2. Definisi Konseptual

Teknik penelitian dalam dakwah pada penelitian ini merujuk pada teknik teknik yang digunakan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui akun Twitter @jek____. Teknik

teknik yang dimaksud didasarkan pada lima teknik komunikasi yang dikemukakan oleh Effendy.

Objek penelitian pada penelitian ini dibatasi pada *tweet* yang diunggah pada rentang 1 Maret 2023 sampai 30 April 2023. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Jika terdapat *thread*, maka kumpulan *tweet* pada *thread* tersebut akan digabungkan menjadi satu. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan menjadi utuh.

3. Sumber dan Jenis Data

Data untuk penelitian ini bersumber dari tweet pada akun Twitter @jek___. Dalam akun tersebut terdapat lebih dari 175.900 tweet yang ditulis dari Oktober 2011. Data yang digunakan adalah tweet yang diunggah pada rentang 1 Maret 2023 hingga 30 April 2023 yang terdiri atas 16 *tweet*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, data akan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelusuran pada data historis. Data yang dikumpulkan dengan metode tersebut adalah tangkapan layar dari tweet yang diunggah di akun @jek___ pada rentang 1 Maret 2023 sampai 30 april 2023.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan penulis lakukan tersebut akan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi informasi dalam bentuk lambang atau simbol (Rakhmat, 1989: 123), untuk kemudian membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (Bungin,2014: 163).

Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti proses tertentu (Eriyanto, 2011: 56). Tahap awal dari analisis isi adalah menemukan lambang atau simbol tertentu, selanjutnya mengklasifikasikan

data dengan kriteria-kriteria tertentu dan kemudian melakukan prediksi dengan teknik analisis tertentu pula (Bungin, 2014: 167). Sementara itu, menurut Krippendorff (2004) dalam Fadila (2020: 19), dalam analisis isi, terdapat enam tahapan utama.

a) *Unitizing*

Pada tahap *unitizing*, dilakukan identifikasi pada setiap unit atau segmen teks. Unit analisis dalam penelitian ini adalah *tweet* yang diunggah oleh Takdir Alisyahbana Ridwan pada akun @jek_____.

b) *Sampling*

Sampling merupakan proses pemilihan unit analisis dari data atau teks yang akan diteliti. Unit analisis dapat berupa frasa, kata, kalimat, atau bagian dari teks yang mengandung informasi terkait dengan tema atau topik yang ingin diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah semua *tweet* bermuatan dakwah yang di unggah mulai dari tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 April 2023 pada akun @jek_____.

c) *Recording/Coding*

Recording / coding merupakan proses mengidentifikasi dan memisahkan unit-unit data yang relevan dari teks atau dokumen untuk kemudian diberi label atau kode tertentu. Pada tahap ini, peneliti akan memisahkan unit-unit data berdasarkan pembagian teknik komunikasi. Tujuan dari *recording/coding* adalah untuk mempermudah pengumpulan dan pemrosesan data dalam analisis isi kualitatif dan memudahkan pengambilan kesimpulan.

d) *Reducing*

Tahap *reducing* dilakukan saat proses analisis dokumen berlangsung. *Reducing* dimaksudkan untuk mengurangi data yang tidak relevan sehingga data didapatkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Tujuan lainnya adalah untuk menyederhanakan data data agar mudah untuk dipahami.

e) ***Interfering***

Interfering mengacu pada tindakan penafsiran atau penggabungan informasi yang diperoleh dari teks yang diteliti. Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan interpretasi dengan menggabungkan hasil coding berdasarkan pembagian teknik komunikasi yang dikemukakan oleh Effendy. Interpretasi tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan dengan rumusan masalah. Dengan begitu, masalah penelitian bisa dipecahkan.

f) ***Narrating***

Narrating mengacu pada proses mendeskripsikan atau menarasikan hasil penelitian dengan melakukan pengaturan dan pengorganisasian temuan-temuan yang didapat dari analisis data. Dalam deskripsi atau narasi yang dibuat, harus disertai dengan teori-teori yang relevan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tidak terkesan hanya berdasarkan pemikiran dan pemahaman peneliti semata.

Peneliti akan menyusun penjelasan tentang temuan yang didapat berdasarkan pada teknik komunikasi yang digunakan dalam *tweet*. Teknik komunikasi yang dimaksud adalah teknik informatif, teknik persuasif, teknik koersif, dan teknik *Human relation*. Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan penjelasan lebih teratur dan mudah dipahami.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memaparkan hasil penelitian, akan ditulis skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a) **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan diawali dengan pemaparan latar belakang penelitian. Pemaparan latar belakang penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran kasar tentang penelitian yang akan dilakukan. Kemudian akan dipaparkan secara berurutan rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

b) BAB II Teknik Komunikasi dalam Dakwah di Twitter

Pada kerangka teori, akan dibahas mengenai variabel variabel yang mempengaruhi keseluruhan penelitian. Landasan teori akan dimulai dengan pembahasan mengenai dakwah, kemudian tentang teknik komunikasi, dan selanjutnya tentang media sosial twitter.

c) BAB III Dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan dalam Akun Twitter @jek____

Pada bagian ini akan dibahas sekilas mengenai biografi Takdir Alisyahbana Ridwan. Kemudian pembahasan mengenai akun twitter @jek____. Dalam pembahasan tersebut akan dipaparkan data data yang ditemukan data yang ditemukan selama proses pengumpulan data.

d) BAB IV Analisis Teknik Komunikasi dalam Dakwah Takdir Alisyahbana Ridwan Melalui Akun Twitter @jek____

Pada bagian analisis data, akan dipaparkan penjelasan mengenai data yang dikumpulkan berdasarkan teori yang telah ditetapkan di awal.

e) BAB V Penutup

Pada bagian penutup, akan dituliskan kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian kedepannya.

BAB II

TEKNIK KOMUNIKASI DALAM DAKWAH DI TWITTER

A. Teknik Komunikasi

1. Pengertian Teknik Komunikasi

Kata teknik seringkali disamakan dengan kata metode dan strategi. Padahal, ketiganya memiliki makna yang berbeda. Secara etimologi, ketiganya berasal dari bahasa Yunani. Teknik berasal “Tékhnē” yang berarti seni atau keterampilan. Sedangkan metode berasal dari kata “methodos” yang terdiri atas dua suku kata: “meta” yang berarti mengikuti atau menuju dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Sementara itu, strategi berasal dari kata “strategia” yang terdiri atas dua suku kata: “stratos” yang berarti tentara dan “ago” yang berarti memimpin atau mengatur.

Sutarjo Adisusilo (dalam Mudrikah, 2016) mengatakan bahwa teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik juga dapat diartikan sebagai kiat atau siasat yang digunakan guna mencapai suatu tujuan (Mudrikah, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik merujuk pada keterampilan dan tindakan konkret dalam mencapai tujuan, metode berkaitan dengan proses atau jalan yang diikuti untuk mencapai tujuan, sedangkan strategi berfokus pada perencanaan dan pengaturan langkah langkah umum untuk mencapai tujuan.

Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Proses tersebut bisa dilakukan secara langsung melalui lisan atau secara tidak langsung melalui media (Effendy, 1986: 6). Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi antara dua pihak atau lebih. Tujuan utama dari komunikasi adalah untuk mentransfer pesan atau

informasi dengan jelas dan efektif, sehingga pemahaman dapat terjadi di antara semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi adalah keterampilan yang digunakan dalam mengimplementasikan metode komunikasi untuk menyampaikan pesan ke pihak lain dengan tujuan memberitahu atau mengubah sikap, pendapat dan perilaku. Teknik komunikasi adalah serangkaian metode atau cara yang digunakan dalam proses menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain secara efektif dan efisien. Teknik komunikasi melibatkan pengetahuan tentang berbagai aspek komunikasi, termasuk bahasa verbal dan nonverbal, penggunaan alat komunikasi, pemilihan strategi yang tepat, serta kemampuan mendengarkan dan merespons dengan baik.

Tujuan dari teknik komunikasi adalah untuk memastikan pesan dapat dipahami dengan baik oleh orang lain dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan, seperti memberikan informasi, mempengaruhi pendapat, atau membangun hubungan yang baik. Dengan menggunakan teknik komunikasi yang efektif, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara lebih efektif.

2. Pembagian Teknik Komunikasi

Menurut Effendy (1985: 10), teknik komunikasi dapat dikelompokkan menjadi empat: teknik komunikasi informatif, teknik komunikasi persuasif, teknik komunikasi koersif, dan teknik komunikasi hubungan manusiawi.

a) Teknik Komunikasi Informatif

1) Pengertian Teknik Komunikasi Informatif

Kata 'informatif' berasal dari kata "informasi". Sedangkan kata "informasi" berasal dari bahasa Latin "informare" yang berarti "memberikan bentuk atau rupa". Menurut Phil Astrid Susanto

(1977) Teknik Komunikasi Informatif merupakan teknik komunikasi yang bersifat memberikan keterangan-keterangan berupa fakta untuk kemudian komunikan akan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Teknik ini memiliki dampak kognitif, pasalnya komunikasi hanya dimaksudkan untuk membuat komunikan mengetahui suatu informasi (Putra, 2018: 442).

Teknik komunikasi informatif merupakan cara atau metode untuk menyampaikan informasi dengan tujuan memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada penerima. teknik informatif digunakan untuk memberikan pengetahuan, fakta, atau data kepada orang lain. Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh penerima pesan.

2) Indikator Teknik Komunikasi Informatif

Menurut Effendy (2003, dalam Putra, 2018: 442), indikator komunikasi informatif adalah sebagai berikut:

- (a) Informasi yang disampaikan berupa fakta (faktual).
- (b) Informasi disampaikan secara jelas dan tidak berbelit belit (*to the point*).
- (c) Informasi disampaikan secara terperinci mencakup semua informasi penting yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
- (d) Pesan bertujuan untuk memberikan informasi.

b) Teknik Komunikasi Persuasif

1) Pengertian Teknik Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif dilakukan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Kata "persuasif" berasal dari bahasa Latin "persuadere" yang berarti "membujuk" atau "menggerakkan". Menurut Jalaluddin Rakhmat (2007, dalam Dia, 2021) komunikasi persuasif merupakan pendekatan psikologis, yang mana komunikasi persuasif merupakan proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang

lain dengan menggunakan pendekatan psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti dikehendaki.

Penggunaan teknik komunikasi persuasif identik dengan penggunaan kalimat ajakan seperti ayo, mari, dan lain sebagainya. Menurut Effendy (1986: 28), ada lima teknik komunikasi yang bisa digunakan dalam melakukan komunikasi persuasif.

2) Pembagian Teknik Komunikasi Persuasif

(a) Teknik Asosiasi

Kata asosiasi berasal dari bahasa Latin "associatio" yang berarti asosiasi atau kaitan antara dua hal atau lebih. Menurut Effendy (1986: 28), teknik asosiasi adalah teknik mempengaruhi orang lain dengan cara menumpangkan pesan yang ingin disampaikan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak luas.

Teknik asosiasi adalah teknik yang digunakan untuk merangsang atau membangkitkan respons emosional atau pikiran tertentu dalam audiens dengan menghubungkan pesan dengan konsep, gambar, atau ide yang sudah ada dalam pikiran mereka. Tujuannya adalah untuk membuat audiens membangkitkan atau menghubungkan pesan dengan pengalaman atau pengetahuan mereka yang sudah ada sebelumnya.

Beberapa contoh teknik asosiasi yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Asosiasi dengan Emosi atau Nilai: Dalam teknik ini, pesan disampaikan dengan mengaitkannya dengan emosi tertentu atau nilai-nilai yang penting bagi audiens.
- (2) Asosiasi dengan Kejadian atau Peristiwa Tertentu: Dalam teknik ini, pesan dihubungkan dengan kejadian atau

peristiwa yang signifikan atau emosional dalam kehidupan audiens. Misalnya, mengaitkan pesan dengan peristiwa alam yang mengharukan atau peristiwa bersejarah yang penting. Asosiasi ini mencoba memanfaatkan kekuatan emosi yang terkait dengan kejadian atau peristiwa tersebut agar pesan dapat lebih diterima atau dipahami oleh audiens.

(b) Teknik Integrasi

Kata "integrasi" berasal dari bahasa Latin "integratio", yang berarti "penggabungan" atau "persatuan". Menurut Effendy (1986: 29) yang dimaksud dengan integrasi adalah kemampuan seorang komunikator untuk menyatu dengan komunikan secara komutatif.

Teknik integrasi adalah teknik komunikasi dengan cara membuat komunikan merasa sama dengan komunikator. Usaha untuk membuat komunikan merasa sama dengan komunikator bisa dilakukan dengan lebih memilih menggunakan kata "kita" dibandingkan kata "kami" dan "saya".

(c) Teknik Ganjaran

Kata "ganjaran" memiliki makna hadiah, upah atau imbalan. Imbalan yang diberikan dimaksudkan sebagai pengakuan atas prestasi atau hasil kerja yang baik. Menurut Effendy (1986: 29), teknik ganjaran adalah teknik komunikasi yang dilakukan dengan mengiming-imingi orang lain dengan hal yang menguntungkan

Pada dasarnya, teknik komunikasi ganjaran melibatkan tiga komponen utama: tujuan, kinerja, dan pemberian hadiah. Pertama, tujuan yang jelas dan bermanfaat harus ditetapkan agar orang yang terlibat dalam komunikasi dapat memahami apa yang perlu dicapai. Kedua, keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut dievaluasi melalui kinerja individu atau kelompok.

Kinerja yang baik akan mendapatkan pengakuan dan motivasi tambahan, sedangkan kinerja yang buruk dapat memberikan peluang untuk memberikan umpan balik konstruktif agar perbaikan dapat dilakukan. Ketiga, sebagai respons terhadap kinerja yang baik, pemberian hadiah dalam bentuk insentif dapat dilakukan. Hadiah ini dapat berupa penghargaan berupa bonus, tunjangan, promosi, apresiasi verbal, sertifikat, atau hal-hal lain yang dianggap memiliki nilai bagi penerima.

(d) Teknik Tataan (*icing technique*)

Kata tatan di sini merupakan terjemahan dari kata *icing*. Menurut Effendy (1986:30), teknik tataan atau *icing* dalam konteks komunikasi adalah seni dalam menata pesan dengan imbauan emosional yang ditujukan untuk memengaruhi orang lain. Sejalan dengan Effendy, Kafie (1997: 77, dalam Nida: 2017: 80) menyampaikan bahwa teknik tataan atau *icing* merupakan metode memanis-maniskan kegiatan persuasi dengan cara menata pesan komunikasi dengan *emotional appeal* sehingga orang lain menjadi lebih tertarik dengan apa yang disampaikan.

(e) Teknik *Red Herring*

Secara harfiah, "*red herring*" berarti "ikan haring merah", *red herring* merupakan nama ikan yang hidup di Samudra Atlantik. Ikan ini memiliki kebiasaan untuk melakukan gerak tipu saat diburu. Begitu pula *red herring* dalam konteks komunikasi, teknik *red herring* digunakan untuk menyimpangkan perhatian pembicara atau pendengar dari topik yang sedang diperbincangkan.

Menurut Effendy, (1986: 31), teknik *red herring* adalah teknik komunikasi dengan mengalihkan percakapan dari topik yang sedang dibahas. Teknik ini biasanya digunakan dengan

tujuan untuk menghindari atau mengalihkan pembahasan penting atau topik yang sensitif.

3) Indikator Teknik Komunikasi Persuasif

Menurut Prawiro (2019), indikator komunikasi persuasif adalah sebagai berikut:

- (a) Menggunakan kata-kata yang bersifat mengajak atau membujuk.
- (b) Disertai dengan fakta dan bukti yang kuat.
- (c) Tidak mengandung paksaan.
- (d) Menggunakan kata-kata yang membuat orang lain antusias, tertarik, atau terprovokasi.

c) Teknik Komunikasi Koersif

1) Pengertian Teknik Komunikasi Koersif

Kata "koersif" berasal dari bahasa Latin "coercere" yang berarti "memaksa". Menurut Rosiana (2017), Komunikasi koersif adalah proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini, dan tingkah laku. Teknik Komunikasi koersif adalah suatu cara atau metode dalam berkomunikasi yang digunakan untuk membuat atau memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya. Komunikasi koersif biasanya melibatkan ancaman sehingga orang lain merasa terdesak dan terpaksa melakukan sesuatu yang tidak dia inginkan.

2) Indikator Teknik Komunikasi Koersif

Menurut Chairunnisa (2018) indikator komunikasi koersif adalah sebagai berikut:

- (a) Menggunakan kata kata yang bersifat mengancam.
- (b) Menggunakan hukuman atau sanksi. Hukuman atau sanksi yang diberikan bisa berupa hukuman fisik maupun psikis.

d) Teknik Komunikasi Hubungan Manusiawi (*Human Relation*)

1) Pengertian Teknik Komunikasi Hubungan Manusiawi

Sesuai dengan namanya, teknik komunikasi hubungan manusiawi adalah cara komunikasi yang dimaksudkan untuk membangun dan menjaga hubungan baik sesama manusia. Tujuan teknik ini adalah untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang positif dan saling mendukung sehingga interaksi antar individu atau kelompok menjadi lebih harmonis dan efektif. Teknik ini melibatkan penguatan hubungan antara pihak yang berkomunikasi dengan cara memahami kebutuhan, perasaan, dan tujuan. Hubungan tersebut mengandung unsur-unsur kejiwaan yang mendalam.

2) Indikator Teknik Komunikasi Hubungan Manusiawi

Indikator utama teknik komunikasi hubungan manusiawi adalah orientasi pada perilaku. Perilaku yang dimaksud dapat berupa mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan empati, dan menghormati pandangan pihak lain. Pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang (Effendy, 2003 dalam Fitria, 2013).

B. Dakwah di Media Sosial Twitter

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam proses sosial. Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut berbagai platform atau situs yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten, berinteraksi, dan terhubung secara online. Media sosial dapat berupa microblogging seperti twitter, jaringan sosial seperti Facebook dan LinkedIn, layanan berbagi video seperti YouTube, dan platform foto seperti Instagram.

Dengan media sosial, pengguna dimungkinkan untuk menciptakan dan berbagi konten antar pengguna. Hal inilah yang menjadi keunggulan media sosial, dimana seorang pengguna dapat menggunakan menciptakan

atau berbagi sebuah konten dengan cepat dan tak terbatas(Rezeki, dkk, 2020). Konten sepenuhnya dibuat dan dimiliki oleh pengguna atau pemilik akun (Meilinda, 2018).

Media sosial memungkinkan para pengguna untuk berbagi informasi secara mudah dan cepat. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai alat pemasaran produk atau jasa, sebagai alat edukasi dan advokasi, sebagai ruang publik, dan sebagai media untuk melakukan dakwah. Namun media sosial juga memiliki efek negatif seperti adanya hoax, *cyber bullying*, dan hilangnya privasi.

2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah (2016, dalam Kurnia dkk, 2018: 4-5) ada 6 karakteristik media sosial:

a) Jaringan (*network*)

Pengertian jaringan dalam konteks media sosial merujuk pada koneksi atau hubungan antara pengguna media sosial. Secara sederhana, jaringan di media sosial menggambarkan hubungan antara individu atau entitas dalam sebuah platform atau aplikasi sosial.

Pada level dasar, jaringan dapat diartikan sebagai hubungan antara pengguna seperti teman atau pengikut. Misalnya, pada platform Facebook, seseorang dapat memiliki daftar teman yang terhubung langsung dengan akunnya. Di Twitter, pengguna dapat memilih untuk mengikuti akun-akun lain untuk mendapatkan konten yang mereka bagikan.

Selain hubungan antara individu, jaringan juga bisa mencakup hal-hal seperti kelompok atau komunitas yang terbentuk berdasarkan minat atau topik tertentu. Pengguna bisa menjadi anggota dari grup-grup ini dan berinteraksi dengan anggota lainnya yang memiliki minat yang sama.

Jaringan memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi, koneksi, dan pertukaran informasi antara pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran, foto, video, atau konten lainnya dengan orang-orang dalam jaringan mereka. Dengan adanya jaringan yang luas, media sosial bisa menjadi tempat yang relevan untuk bersosialisasi dan membangun hubungan.

b) Informasi

Informasi dalam media sosial merujuk pada konten, data, atau pesan yang disebarkan atau beredar di platform-media sosial. Informasi ini dapat berupa teks, gambar, video, atau suara yang dibagikan oleh pengguna media sosial. Informasi dalam media sosial dapat menjadi sumber pengetahuan, hiburan, atau pemahaman tentang berbagai topik. Informasi tersebut dapat mencakup berbagai hal, seperti berita, opini, tutorial, saran, dan masih banyak lagi.

Namun, tidak semua informasi di media sosial selalu akurat, terverifikasi, dan dapat dipercaya. Karena setiap orang dapat mengunggah dan membagikan konten di media sosial, maka ada resiko adanya informasi yang tidak valid, kabar bohong (hoaks), atau manipulasi fakta. Penting untuk secara kritis mengevaluasi dan memverifikasi informasi yang ditemui di media sosial. Pengguna harus menggunakan sumber yang terpercaya, memeriksa keabsahan informasi, dan tidak mudah terpancing oleh konten yang memicu emosi.

c) Arsip

Setiap konten yang diunggah di media sosial akan tersimpan dan tidak akan hilang kecuali penggunanya memutuskan untuk menghapus konten tersebut. Namun, meskipun pengguna menghapus postingan atau konten mereka, hal itu tidak menjamin jejak digital dari konten tersebut terhapus sepenuhnya.

Oleh karena itu, pengguna media sosial harus mempertimbangkan dengan hati-hati mengenai jenis konten yang mereka bagikan di media sosial dan memastikan bahwa mereka memahami konsekuensi jangka panjang dari tindakan mereka dalam menggunakan platform tersebut.

d) Interaksi

Interaksi dalam media sosial mengacu pada proses komunikasi dan keterlibatan antara pengguna media sosial dalam berbagai jenis kegiatan, seperti berbagi, menyukai, mengomentari, dan berinteraksi dengan konten yang diposting oleh pengguna lain.

Interaksi dalam media sosial juga dapat melibatkan pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial. Dimana, pengguna dapat terhubung dengan teman, keluarga, kolega, atau orang-orang dengan minat dan tujuan yang serupa. Media sosial juga memberikan ruang untuk berpartisipasi dalam komunitas online, grup diskusi, atau organisasi dengan tujuan tertentu.

Interaksi dalam media sosial bisa bersifat sejauh satu arah (misalnya, ketika seseorang hanya membaca atau menyukai konten orang lain) atau memiliki dimensi dua arah (misalnya, ketika pengguna membalas atau mengomentari postingan pengguna lain). Hal ini membuka peluang untuk membangun hubungan interpersonal, terlibat dalam diskusi dan debat, serta berkolaborasi dalam proyek atau kampanye tertentu.

e) Simulasi Sosial

Maksud dari simulasi sosial adalah lingkungan dalam media sosial bisa mendukung dan memfasilitasi pengguna untuk melakukan interaksi sosial yang mirip dengan dunia nyata. Dalam media sosial, pengguna dapat berinteraksi secara virtual seperti dalam kehidupan

yang sebenarnya. Namun, apa yang terjadi dalam simulasi sosial tidak selalu mencerminkan kehidupan sosial di dunia nyata.

f) Konten oleh Pengguna

Konten oleh pengguna merupakan karakter penting dalam media sosial. Pengguna adalah aktor utama yang menciptakan dan membagikan konten di media sosial. Pengguna media sosial dapat menciptakan dan berkontribusi dalam membuat konten. Konten bisa berupa teks, gambar, video, audio, atau kombinasi dari itu. Konten tersebut akan memberikan pengaruh pada interaksi, keterlibatan, dan dinamika komunitas pada media sosial.

3. Dakwah di Media Sosial

Unggahan konten di media sosial dapat dikatakan sebagai dakwah apabila konten yang diunggah mengandung materi dakwah. Materi dakwah adalah segala hal yang ingin disampaikan kepada mad'u. Materi dakwah disusun atau dibuat berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits (Saerozi, 2013: 35). Secara umum, materi dakwah Islam bisa dikelompokkan menjadi tiga (Amin, 2009: 89).

a) Aqidah

Aqidah merupakan dasar dan inti dari ajaran Islam. Aqidah merupakan keyakinan batin pada masalah masalah yang berkaitan dengan rukun iman. Rukun iman yang dimaksud adalah sebagaimana disampaikan dalam hadits jibril yang diriwayatkan dari Umar

الإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَ مَلَائِكَتِهِ وَ كُتُبِهِ وَ رُسُلِهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ وَ الْقَدَرِ حَبِيرِهِ وَ شَرِّهِ

Artinya: Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, dan takdir Allah yang baik maupun yang buruk. (HR. Muslim)

Dari hadist tersebut dapat diketahui bahwa setidaknya ada enam prinsip dasar keimanan dalam aqidah islam.

1) Tauhid

Aqidah Islam didasarkan pada konsep tauhid, yaitu keyakinan bahwa hanya ada satu Tuhan, yaitu Allah, yang tidak memiliki sekutu, tidak dapat dibandingkan dengan makhluk lain, dan memiliki sifat-sifat yang unik dan mutlak. Tauhid juga melibatkan keimanan bahwa Allah adalah pencipta alam semesta, pemilik segala kekuasaan, dan pemelihara segala makhluk. Tauhid juga mencakup keyakinan bahwa hanya kepada Allah-lah kita beribadah dan memohon pertolongan, tidak boleh menyekutukan Allah dengan hal apapun.

2) Malaikat

Aqidah mengakui keberadaan malaikat sebagai makhluk halus yang diciptakan oleh Allah. Setiap orang harus meyakini bahwa malaikat memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugas yang telah ditugaskan oleh Allah, seperti menyampaikan wahyu-Nya kepada para nabi dan mencatat amal perbuatan manusia.

3) Kitab-Kitab Allah

Aqidah mengharuskan umat manusia untuk meyakini keaslian kitab-kitab yang telah diturunkan Allah, seperti Al-Quran, yang dianggap sebagai wahyu-Nya kepada Nabi Muhammad. Selain Al-Quran, terdapat juga kitab-kitab suci sebelumnya, seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Namun, dalam aqidah Islam, Al-Quran dianggap sebagai kitab yang paling utama dan terakhir.

4) Nubuwwah

Aqidah juga mencakup keyakinan atas kenabian. Manusia harus meyakini bahwa Allah mengutus para nabi dan rasul untuk memberikan petunjuk dan wahyu-Nya kepada umat manusia. Nabi Muhammad dianggap sebagai penutup para nabi dan dihormati sebagai rasul terakhir yang membawa kitab suci Al-Quran.

5) Hari Kiamat

Aqidah juga menekankan keyakinan pada hari kiamat dan kehidupan akhirat. Setiap individu harus meyakini bahwa akan ada kehidupan setelah mati dan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas amal perbuatannya di dunia. Hari kiamat merupakan hari pembalasan dan penghakiman terakhir, di mana manusia akan menerima ganjaran atau siksaan sesuai dengan perbuatannya

6) Takdir Baik dan Buruk

Konsep takdir baik dan buruk dalam aqidah Islam melibatkan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, baik hal-hal yang dianggap baik maupun buruk, telah ditetapkan oleh Allah SWT sejak awal. Takdir adalah kehendak dan penetapan Allah mengenai segala sesuatu yang akan terjadi.

Takdir baik dan buruk tidak dapat dipahami secara terpisah, karena keduanya saling terkait dan merupakan bagian dari rencana Allah. Keyakinan akan takdir tidak dimaksudkan untuk menghentikan usaha manusia dalam mencapai kebaikan atau memperbaiki diri, melainkan untuk mengingatkan manusia bahwa Allah adalah Sang Pengatur dan Pemberi rezeki. Manusia diharapkan melakukan yang terbaik dalam menjalani hidupnya, dan tetap tawakal kepada Allah atas segala hasilnya.

Hal ini ditegaskan dalam Al-Quran, Surah Al-Insyirah (94: 5-6), yang berbunyi: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." Ayat ini menunjukkan bahwa dalam setiap kesulitan, ada kemudahan yang Allah berikan, sehingga umat Muslim diharapkan untuk tetap berusaha dan yakin bahwa Allah akan memberikan kelegaan.

b) Syari'ah

Syari'ah merujuk pada aturan dan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Kata "syari'ah" sendiri berasal dari akar kata Arab yang berarti "jalan yang ditempuh atau diikuti".

Syari'ah didasarkan pada sumber-sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah Nabi. Al-Quran adalah kitab suci utama dalam Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai panduan hidup umat manusia. Sunnah merujuk pada tindakan dan pernyataan Nabi Muhammad yang dicatat dan dijadikan pedoman oleh umat Muslim.

Syariah mencakup beberapa bidang kehidupan, seperti ibadah (seperti shalat, puasa, zakat, dan haji), muamalah (hukum-hukum ekonomi dan sosial), jinayat (hukum pidana), dan lain-lain. Syari'ah juga mengatur aspek-aspek seperti pakaian, makanan dan minuman, pernikahan, waris, dan pendidikan.

Pentingnya syari'ah dalam kehidupan Muslim adalah menjaga ketaatan kepada Allah dan mengatur hubungan dengan sesama. Penegakan syariah juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi. Prinsip-prinsip syariah juga melindungi hak-hak individu, menghormati perbedaan, mendorong keadilan sosial, dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi syari'ah dapat bervariasi di berbagai negara Muslim dan diinterpretasikan oleh ulama dan otoritas Islam yang berbeda. Terdapat juga perbedaan dalam hal tafsir dan aplikasi syariah sesuai dengan perubahan zaman dan konteks sosial.

c) **Akhlak**

Akhlak merujuk pada budi tingkah laku, atau tabiat dan moralitas seseorang. Islam mengajarkan manusia untuk menjaga akhlak yang baik dalam segala aspek kehidupan, baik dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim. Akhlak dalam Islam mengacu pada perilaku dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Tujuan utama dari pengembangan akhlak dalam Islam adalah untuk mencapai kesempurnaan moral dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. **Twitter**

Twitter merupakan sebuah layanan mikroblog yang memungkinkan pengguna untuk mengikuti orang lain atau diikuti oleh orang lain. Berbeda dengan kebanyakan situs jejaring sosial online, seperti Facebook atau MySpace, hubungan mengikuti dan diikuti tidak memerlukan persetujuan. Seorang pengguna dapat mengikuti pengguna lain, dan pengguna yang diikuti tidak perlu untuk mengikuti kembali. Jika seorang menjadi pengikut atau *follower* orang lain, dia akan menerima semua *tweet* dari orang yang diikutinya.

Twitter merupakan situs mikroblog daring yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan berbasis teks. Namun jumlah karakter yang bisa digunakan dalam setiap *tweet* dibatasi oleh twitter. Pengguna hanya bisa menuliskan 280 karakter dalam setiap *tweet* yang dikirim. Jika pesan yang ingin ditulis pengguna melebihi 280 karakter, maka pesan tersebut dapat disampaikan dengan membuat *tweet* berantai yang disebut *thread*. Selain itu, pengguna juga dapat membagikan foto, video, dan tautan ke situs web lain melalui *tweetnya*.

a) **Sejarah singkat Twitter**

Twitter didirikan pada maret 2006 dengan nama awal Twtrr. Pendirian itu ditandai dengan *tweet* pertama dalam sejarah Twitter pada

tanggal 22 maret 2006. Tweet yang bertuliskan: *just setting up my twttr* itu, dibuat oleh salah satu pendiri Twitter, Jack Dorsey di akun @jack. Selain Jack Dorsey, tokoh yang berperan penting dalam pendirian twitter adalah Evan Williams dan Biz Stone. Twitter diluncurkan secara resmi pada 15 juli 2006. Dan kemudian berkembang menjadi salah satu media sosial dengan pengguna aktif paling banyak di dunia dengan sekitar 556 juta pengguna pada awal Januari 2023. Kini Twitter dioperasikan oleh Twitter, inc.

b) Fitur Twitter

1) *Tweet*

Pengguna dapat membagikan pesan singkat, pemikiran, artikel, gambar, video, dan tautan ke situs web lain dalam bentuk tweet. Meskipun terbatas pada 280 karakter, tweet dapat menyampaikan pesan yang singkat dan padat.

2) *Following* dan *Followers*

Pengguna dapat mengikuti akun-akun pengguna lain dan melihat tweet mereka dalam aliran berita. Secara bergantian, pengguna yang lain juga dapat mengikuti akun mereka. Ini memungkinkan pengguna untuk melihat tweet dari orang-orang yang mereka minati atau dengan minat yang serupa.

3) *Mentions* dan *Replies*

Pengguna dapat menyebutkan akun pengguna lain dalam tweet mereka dengan menggunakan tanda @ sebelum nama pengguna tersebut. Ini memungkinkan untuk berinteraksi, menjawab, atau berkomunikasi secara langsung dengan pengguna lain.

4) *Hashtags* (Tagar)

Pengguna dapat menambahkan tanda pagar (#) di depan kata atau frasa dalam tweet mereka untuk membantu mengkategorikan

atau membagikan tweet mereka dengan topik atau minat tertentu. Hashtag ini dapat digunakan untuk mencari tweet dengan topik yang sama.

5) *Retweet dan Like*

Pengguna dapat membagikan (retweet) tweet dari pengguna lain ke pengikut mereka, memaparkannya ke audiens mereka sendiri. Selain itu, pengguna juga dapat memberikan tanda suka (like) pada tweet orang lain untuk menunjukkan persetujuan atau minat.

6) *Trending Topics*

Twitter menampilkan topik-topik yang sedang populer dan banyak dibahas oleh pengguna pada bagian "Trending Topics". Ini membantu pengguna memperoleh wawasan tentang apa yang sedang terjadi secara global atau di lingkungan tertentu

BAB III

DAKWAH TAKDIR ALISYAHBANA RIDWAN DI AKUN TWITTER @jek___

A. Takdir Alisyahbana Ridwan

Takdir Alisyahbana Ridwan merupakan sosok yang populer di media sosial. Pria yang kerap disapa Jek ini merupakan selebtwit dengan 1,9 juta pengikut. Pada tahun 2020, Jek masuk jajaran 10 orang yang paling sering dibicarakan di Twitter dalam satu tahun. Ia menempati posisi sembilan. Posisinya berada di bawah Anies Baswedan yang menempati posisi delapan dan di atas Said Didu di posisi Sembilan (Suara.com, 2020). Akun @jek___ berhasil masuk jajaran akun #RameDiTwitter selama dua tahun berturut-turut yaitu pada 2020 dan 2021 (Sukma, 2020: 2).

Jek aktif mengunggah *tweet* tentang Islam di akun tersebut dan telah mengunggah lebih dari 178.000 *tweet*. Meskipun tidak selalu tentang Islam, ia mengunggah *tweet* tentang Islam secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam melakukan dakwah, Jek kerap menggunakan bahasa sehari-hari disertai dengan humor. Hal tersebut terbukti memberikan dampak yang besar pada dakwahnya. *Tweet* yang ia sampaikan berhasil mendapatkan perhatian pengguna Twitter. Bahkan, beberapa tagar yang ia inisiasi seperti #BincaraAkhlaq berhasil menjadi *trending topic*. Jek menggunakan tagar bincang akhlak untuk melakukan tanya jawab dengan pengikutnya. Meskipun menggunakan kata “bincang akhlak”, tanya jawab yang dilakukan bukan hanya seputar akhlak, tetapi juga tentang permasalahan lain seputar Islam.

B. Tweet Dakwah Alisyahbana Ridwan pada Akun Twitter @jek___

Tweet dakwah yang disampaikan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan melalui akun Twitter @jek___ dapat diklasifikasikan berdasarkan teknik komunikasi yang digunakan untuk menyampaikannya.

1. Teknik Komunikasi informatif

Ada enam tweet yang disampaikan menggunakan teknik komunikasi informatif. Tweet tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

| No | Waktu Posting | Tweet | Jangkaun Tweet |
|----|-------------------------|---|---|
| 1 | 02/03/2023 06.45 WIB | #faktasyariah Rasulullah adalah orang yang paling ga bisa untuk dibenci pribadinya karena akhlaknya sempurna, jujur, kalau dipandang akan muncul rasa cinta kepadanya. Abu Jahal mengakui ini. Yang orang kafir benci itu ajaran yang dibawanya. | 157,2 ribu tayangan, 108 <i>reply</i> , 426 <i>retweet</i> , dan 2.674 suka. |
| 2 | 08/03/2023 20.57 WIB | Khalid bin Walid pernah berselisih sama Ammar bin Yasir. Nabi pas tau berita itu Cuma berpesan “Siapa yang memusuhi Ammar, maka Allah akan memusuhinya. Siapa yang membenci Ammar Allah akan membencinya.” Khalid bin Walid gercep minta maaf ke Ammar. Seistimewa itu Ammar di sisi Allah. Ammar emang ga masuk dalam 10 sahabat yang dijamin masuk surga, tapi yang membuat dia begitu spesial di mata Allah adalah keteguhan iman dan pengorbanannya kepada Islam. | 151,8 ribu tayangan, 73 <i>reply</i> , 174 <i>retweet</i> , 1.553 suka. |

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| | | <p>Dia sama bapak dan ibunya diikat dan disiksa disuruh murtad gamau. Bapak ibunya dibunuh (syahid) di depan matanya.</p> <p>Dia dihajar habis2an sampai hampir lupa ingatan tapi gamau sedikitpun kembali join ke Abu Lahab dkk.</p> <p>Padahal saat itu masih awal awal Islam, belum ada bekingannya, belum ada mukjizat nabi yang dia liat yang bisa menguatkan kepercayaannya tapi udah kokoh imannya. Pernah juga</p> <p>Continue-</p> | |
| 3 | 27/03/2023 11.56 WIB | <p>Perintah puasa itu turun di tahun ke-2 hijriah, pas perang badar, nabi sama para sahabat berpuasa tuh waktu perang. Tanda kalau puasa itu bukan untuk bermalas malasan.</p> <p>Antum mah lagi puasa disuruh matiin kompor aja nelpon damkar, lemes bat kek poni habis dicatok.</p> | <p>250,1 ribu tayangan, 152 <i>reply</i>, 613 <i>retweet</i>, 4.189 suka.</p> |
| 4 | 10/04/2023 22.55 WIB | <p>Rasulullah itu pekerja keras dan bisnismen ulung.</p> <p>Umur 8 tahun udah ngasilin uang dari gaji mengembala ternak.</p> <p>Umur 12 tahun mulai berdagang buah2an, kain, dan apapun yang bisa diperjualbelikan saat itu.</p> <p>Memasuki umur 25 tahun beliau sudah termasuk pemuda yang kaya raya. Bukti</p> | <p>256 ribu tayangan, 56 <i>reply</i>, 496 <i>retweet</i>, 2.338 suka.</p> |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| | | <p>nyatanya itu dengan bisa memberikan mahar senilai kurleb 1 milyar kalo dirupiahin untuk menikahi Khadijah.</p> <p>Jadi salah besar kalo ada yang ngomong rosulullah kaya setelah menikah khadijah, yang ada malah makin kaya karena Khadijah juga pengusaha sukses. Duet bisnismen ulung.</p> <p>Setelah menjadi nabi, beliau ngurangin bisnisnya karena ada perintah dakwah. bukannya jadi miskin malah makin kaya karena beliau atas perintah Allah, berhak mendapat 20% dari ghanimah.</p> <p>Di perang badar saja, rasulullah mendapat jatah 25 milyar.</p> <p>Tapi beliau memilih hidup zuhud.</p> | |
| 5 | 15/04/2023 03.43 WIB | <p>#faktasyariah</p> <p>Rosulullah waktu disakiti warga Thaif, malaikat mau ngangkat gunung gunung untuk ditimpakan kepada mereka tapi nabi larang karena takut jika nanti di Thaif ada orang yang mau beriman, positif thinkingnya beliau.</p> <p>Ente baru disindir dikit langsung ngedoain orang itu ga lulus ebtanas</p> | 203.4 ribu tayangan, 106 <i>reply</i> , 603 <i>retweet</i> , 2.903 suka. |
| 6 | 18/04/2023 00.18 WIB | <p>Subhanallah wa bi hamdih</p> <p>Subhanallahil azhim</p> <p>Begadangmu jadi lebih berfaedah karena antum abis baca kalimat yang</p> | 100,7 ribu tayangan, 95 <i>reply</i> , 345 <i>retweet</i> , |

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| | | ringan diucap, berat di timbangan amal, dicintai Allah pula. Makasih. Iya sama2. | 2.103 suka. |
| 7 | 26/04/2023 22.39 WIB | Puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetep digaji sebulan full, jadi jangan sampe lepas ya karena puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya Cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetep digaji sebulan full. | 891,6 ribu tayangan, 296 reply, 1.221 retweet, 10,4 ribu suka. |

2. Teknik Komunikasi Persuasif

Terdapat sembilan *tweet* yang menggunakan teknik komunikasi Persuasif. Sembilan *tweet* tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis teknik persuasi yang digunakan.

a) Asosiasi

Ada delapan *tweet* yang disampaikan menggunakan teknik komunikasi persuasif asosiasi. *Tweet* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

| No | Waktu Posting | Tweet | Jangkaun Tweet |
|----|-------------------------|---|--|
| 1 | 08/03/2023 21.57 WIB | Jadilah pribadi yang mandiri, kalau ga ada yang ngucapin selamat tidur, ucapkanlah sendiri “lailaha illallah”, buat jaga2 misal besok gak bangun lagi minimal ucapan terakhirmu kalimat tauhid. | 110,2 ribu tayangan, 74 reply, 383 retweet, 1.899 suka. |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| 2 | 17/03/2023 08.37 WIB | <p>Itulah mengapa di akherat yang pertama diadili itu para hakim dan pemimpin karena tanggung jawabnya gede.</p> <p>Hakim membenarkan yang salah dan menyalahkan angin yang benar tempatnya di neraka, Udah ga jujur, makan uang hasil sogokan lagi, langsung akrab dah tuh sama pecut zabaniyyah.</p> <p>Dulu para sahabat kalau ditunjuk jadi hakim atau gubernur, malah ngerekomendasiin sahabat lain yang dinilai lebih amanah, nolak halus gitu karena takut sama Allah. Padahal fasilitas yang disediakan juga nilainya setara sama pemimpin sekarang, ada gaji, kendaraan, rumah, ajudan dll dkk</p> <p>Sekalinya jadi gubernur, ada satu orang saja yang merasa ga dapat keadilan dan itu terbukti, seketika itu juga mengundurkan diri.</p> <p>Ga pernah sahabat pas dikritik langsung nyuruh ajudan buat nyopot kerjaan tu orang, sekalipun cuma pengembala onta yang masih honorer.</p> | 1,1 juta tayangan, 294 <i>reply</i> , 2.867 <i>retweet</i> , 11,1 ribu suka. |
| 3 | 17/03/2023 23.01 WIB | Hindari berduaan sama pasangan kalau masih non halal. Jangan bilang | 453,5 ribu tayangan, 182 <i>reply</i> , |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| | | <p>ga ngapa2in, bisa jaga diri, ga akan kegoda setan.</p> <p>Lu bukan Ali-Fatimah yang setan aja kecolongan sama hubungan asmara mereka saking tersembunyinya. Ini malah mau berdua. Ingat, iman lu masih setipis handuk kernet.</p> | <p>1.085 <i>retweet</i>, 7.126 suka.</p> |
| 4 | 22/03/2023 14.27 WIB | <p>Amalan sunnah yang nabi suruh perbanyak di bulan Ramadhan itu memperbanyak rokaat sholat. Bukan sholat subuh lo upgrade jadi 17 rokaat ya tapi lebih sering sholat selain yang 5 waktu, sebisa mungkin kerjain semuanya;</p> <p>2 rokaat sebelum dzuhur, sebelum sholat ashar, setelah sholat maghrib, setelah sholat isya dan sebelum sholat subuh. Sikat semua rawatib ini.</p> <p>Selain itu tambahin dhuha sama qiyamul lail (taraweh sama witr masuk sini)</p> <p>Lebih afdhol lagi kalo bisa khatamin Al-Quran 30 juz dalam sekali tarikan napas. Kalo ga ada waktu buat baca Quran (harusnya ada), minimal dengar orang baca Quran, kalo ga bisa juga, kasih makan para penghafal Quran dengan nyumbang ke pesantren atau rumah tahfidz,</p> | <p>423 ribu tayangan, 127 <i>reply</i>, 1.245 <i>retweet</i>, 5.951 suka.</p> |

| | | | |
|---|-------------------------|--|--|
| | | kalau masih ga mampu juga, doakan para hafidz itu, kalau belum bisa juga prefer wafat aja. | |
| 6 | 16/04/2023 18.29 WIB | Zakat fitrah itu boleh banget dilebihin, niatin sisanya sebagai sedekah malah lebih mulia Bayar zakatnya jangan kayak pas makan gorengan lu, di rumah ada 5 orang tapi bayarnya Cuma 2. | 75,7 ribu tayangan, 55 <i>reply</i> , 93 <i>retweet</i> , 790 suka. |
| 7 | 26/04/2023 22.39 WIB | Puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetep digaji sebulan full, jadi jangan sampe lepas ya karena puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya Cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetep digaji sebulan full. | 891,6 ribu tayangan, 296 <i>reply</i> , 1.221 <i>retweet</i> , 10,4 ribu suka. |
| 8 | 29/04/2023 10.54 WIB | Mau flexing harta, malu sama Utsman bin Affan yang sampai hari ini punya rekening pribadi untuk amal jariyah. Mau flexing keimanan, malu sama Abu Bakar yang imannya lebih berat dari semua umat manusia kecuali para nabi. Mau flexing ilmu, malu sama keluasan ilmunya Ali bin Abi Thalib. | 5,5 juta tayangan, 472 <i>reply</i> , 8.931 <i>retweet</i> , 36,5 ribu suka. |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Mau flexing kekuatan, malu sama Umar yang setan aja takut sama dia.</p> <p>Mau flexing pencapain, malu sama Haritsah bin Nu'man yang belum meninggal tapi suara bacaan Qurannya udah terdengar di surga.</p> <p>Mau flexing keberanian, malu sama Zubair bin Awwam yang selalu terdepan di medan perang.</p> <p>Mau.</p> | |
|--|--|---|--|

b) Ganjaran

Ada satu *tweet* yang disampaikan menggunakan teknik komunikasi persuasif ganjaran. *Tweet* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

| No | Waktu Posting | Tweet | Jangkaun Tweet |
|----|-------------------------|--|--|
| 1 | 17/04/2023 21.16 WIB | <p>Bulan Ramadan tanpa malam lailatul qadr aja pahalanya udah gede bangt berlipat lipat. Ini Allah ngasih lagi satu malam yang sangat spesial itu. Maha baik emang.</p> <p>Malam 1000 bulan itu sekitar 83 tahun lebih lah. Umur bisa nyampe segitu?</p> <p>Kalau iya masih sehat atau udah pikun?</p> <p>Yay/nay?</p> | <p>99,4 ribu tayangan,</p> <p>50 <i>reply</i>,</p> <p>196 <i>retweet</i>,</p> <p>1.162 suka.</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Ibadah simple dulu deh kayak berdzikir beristighfar, itu berpahala dan bisa menggururkan dosa dosa walaupun di luar ramadan.</p> <p>Ngucap “astagfirullahaladzim” sekali aja di malam lailatul qadr tuh pahalanya sama kayak ngucapin itu selama 83 tahun. Apa ga rontok itu dosa dosa lu yang udah bertunas.</p> <p>Apalagi ngerjain ibadah wajib, sunnah muakkad, baca Quran, berdoa, tahajud di malam itu. Kalau pahalanya bisa diliat sih yakin bakalan gamau ngapa2in selain ibadah only.</p> <p>Sholat selama 1000 bulan udah pasti ga bisa, jadi mumpung lu belum mati nih ayo ngapa lu masih mangap buset.</p> | |
|--|---|--|

BAB IV
ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DALAM DAKWAH
TAKDIR ALISYAHBANA RIDWAN MELALUI AKUN
TWITTER @jek____

A. Teknik Komunikasi Informatif

Pada rentang waktu 01 Maret hingga 30 April, Takdir Alisyahbana Ridwan menggunakan teknik komunikasi informatif di enam *tweet*.

1. Tweet pada 02 Maret 2023 Pukul 06.45

#faktasyariah

Rasulullah adalah orang yang paling ga bisa untuk dibenci pribadinya karena akhlaknya sempurna, jujur, kalau dipandang akan muncul rasa cinta kepadanya. Abu Jahal mengakui ini. Yang orang kafir benci itu ajaran yang dibawanya.

Pada *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik komunikasi informatif untuk menyampaikan pesan tentang Rasulullah. Dia menyampaikan tentang kesempurnaan akhlak dan pribadi pribadi Rasulullah. Bahkan, akhlak rasulullah juga diakui oleh orang kafir Makkah seperti Abu Jahal. Kesempurnaan Akhlak rasulullah juga disampaikan oleh Allah melalui firman-Nya dalam surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar memiliki akhlak yang sangat agung.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menggunakan sumber otoritatif yaitu Al-Quran dan Hadis. Oleh karena itu, konten dakwah yang mengacu pada sumber otoritatif ini dapat dianggap valid dan dapat diterima oleh audiens. Selain itu, dia juga menggunakan logika yang jelas dalam argumennya. Dia mengatakan bahwa orang kafir tidak membenci Rasulullah karena pribadinya yang baik, tetapi karena ajaran yang dibawanya. Hal ini

menunjukkan bahwa akhlak Rasulullah adalah akhlak yang sempurna dan sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang dipegang semua orang. Kemudian dia juga menggunakan kata-kata yang sederhana dan tidak terlalu teknis sehingga mudah dipahami oleh audiens.

Namun, terdapat penggunaan kalimat yang bisa menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengar non-Muslim. Pada pernyataan "Yang orang kafir benci itu ajaran yang dibawanya" tidak dijelaskan secara rinci ajaran apa yang dibenci dan mengapa orang kafir membencinya.

2. *Tweet* pada 08 Maret 2023 Pukul 20.57

Khalid bin Walid pernah berselisih sama Ammar bin Yasir. Nabi pas tau berita berita itu Cuma berpesan
"Siapa yang memusuhi Ammar, maka Allah akan memusuhinya. Siapa yang membenci Ammar Allah akan membencinya."

Khalid bin Walid gercep minta maaf ke Ammar. Seistimewa itu Ammar di sisi Allah.

Ammar emang ga masuk dalam 10 sahabat yang dijamin masuk surga, tapi yang membuat dia begitu spesial di mata Allah adalah keteguhan iman dan pengorbanannya kepada Islam

Dia sama bapak dan ibunya diikat dan disiksa disuruh murtad gamau. Bapak ibunya dibunuh (syahid) di depan matanya.

Dia dihajar habis2an sampai hampir lupa ingatan tapi gamau sedikitpun kembali join ke Abu Lahab dkk.

Padahal saat itu masih awal awal Islam, belum ada bekingannya, belum ada mukjizat nabi yang dia liat yang bisa menguatkan kepercayaannya tapi udah kokoh imannya.

Pernah juga
Continue-

Jek menggunakan kisah nyata tentang keberanian dan keteguhan iman Ammar bin Yasir dalam menghadapi peristiwa yang sangat berat. Dia menggunakan kisah tersebut untuk memberikan inspirasi bagi audiensnya agar bisa meneladani keteguhan iman Ammar bin Yasir dalam menghadapi cobaan hidup. Kemudian Jek juga menggunakan kutipan dari hadis Nabi, yaitu tentang ancaman Allah atas mereka yang memusuhi atau membenci Ammar bin Yasir. Hal ini dapat memperkuat pesan dakwah yang

disampaikan. Kemudian Jek juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens. Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami ini penting dalam membantu audiens memahami isi pesan yang ingin disampaikan.

Namun, Jek tidak memberikan penjelasan yang cukup mengenai latar belakang perselisihan antara Khalid bin Walid dan Ammar bin Yasir. Sebagai konsekuensinya, pesan dakwah yang disampaikan mungkin tidak sepenuhnya dipahami oleh audiens. Sebaiknya berikan penjelasan yang jelas dan mendalam mengenai konteks agar audiens dapat menginterpretasikan pesan dengan benar.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyampaikan *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik komunikasi informatif. Yang mana, teknik tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi tentang keistimewaan Ammar di sisi Allah.

3. Tweet pada 27 Maret 2023 Pukul 11.56

Perintah puasa itu turun di tahun ke-2 hijriah, pas perang badar, nabi sama para sahabat berpuasa tuh waktu perang. Tanda kalau puasa itu bukan untuk bermalas malasan. Antum mah lagi puasa disuruh matiin kompor aja nelpon damkar, lemes bat kek poni habis dicatok.

Dalam *tweet* tersebut, Jek memberikan informasi sejarah tentang asal mula perintah puasa dalam Islam. Pendekatan tersebut mengedukasi audiens tentang latar belakang dan sejarah penting dari praktik puasa. Jek juga menggunakan perbandingan antara puasa dan situasi yang dihadapi oleh audiens seperti kegiatan mematikan kompor saat puasa. Perbandingan tersebut membantu audiens untuk memahami pentingnya melaksanakan puasa dengan sungguh-sungguh dan tidak bermalas-malasan.

Kemudian Jek juga menggunakan bahasa informal yang memiliki kesan lebih akrab, seperti "Antum mah lagi puasa" dan "lembut bat kek poni habis dicatok". Namun, meskipun penggunaan bahasa informal memberikan kesan yang lebih akrab, gaya bahasa yang terlalu kasar atau

agresif bisa mengurangi dampak pesan. Hal tersebut dikarenakan penggunaan Kalimat seperti "lembut bat kek poni habis dicatok" mungkin bisa dianggap kurang sopan oleh beberapa orang.

Selain itu, penggunaan humor di dalam *tweet* tersebut juga kurang tepat. Penggunaan humor dalam konten dakwah dapat efektif jika dipilih dengan hati-hati. Namun, dalam kasus ini, humor tentang mematikan kompor saat berpuasa dan kelemahan fisik yang dirasakan tidak sepenuhnya relevan dengan pesan dakwah. Lebih baik menghindari humor yang dapat mengurangi seriusnya pesan dakwah yang ingin disampaikan.

4. Tweet pada 10 April 2023 Pukul 22.55

Rasulullah itu pekerja keras dan bisnismen ulung.

Umur 8 tahun udah ngasilin uang dari gaji mengembala ternak.

Umur 12 tahun mulai berdagang buah²an, kain, dan apapun yang bisa diperjualbelikan saat itu.

Memasuki umur 25 tahun beliau sudah termasuk pemuda yang kaya raya. Bukti nyatanya itu dengan bisa memberikan mahar senilai kurleb 1 milyar kalo dirupiahin untuk menikahi Khadijah. jadi salah besar kalo ada yang ngomong rosulullah kaya setelah menikah khadijah, yang ada malah makin kaya karena Khadijah juga pengusaha sukses. Duet bisnismen ulung.

Setelah menjadi nabi, beliau ngurangin bisnisnya karena ada perintah dakwah. bukannya jadi miskin malah makin kaya karena beliau atas perintah Allah, berhak mendapat 20% dari ghanimah.

Di perang badar saja, rasulullah mendapat jatah 25 milyar.

Tapi beliau memilih hidup zuhud.

Dalam tersebut, Jek menggunakan teknik komunikasi informatif. Dia menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan fakta konkret dari kisah kehidupan sehari-hari Rasulullah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran dan dampak pada pendengar. Penggunaan teknik komunikasi informatif pada *tweet* tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan pada pendengar sehingga dapat menarik perhatian mereka untuk kemudian mengikuti contoh baik dari Rasulullah dan memberikan perubahan positif pada kehidupan mereka.

5. Tweet pada 15 April 2023 Pukul 03.43

#faktasyariah

Rosulullah waktu disakiti warga Thaif, malaikat mau angkat gunung gunung untuk ditimpakan kepada mereka tapi nabi larang karena takut jika nanti di Thaif ada orang yang mau beriman, positif thinkingnya beliau.

Ente baru disindir dikit langsung ngedoain orang itu ga lulus ebtanas.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik informatif untuk menyampaikan pesannya. Dia menyampaikan kisah tentang sikap positif yang ditunjukkan oleh rasulullah pada zaman dahulu. *Tweet* tersebut disampaikan berdasarkan fakta sejarah rasulullah. Hal tersebut ditegaskan dengan penggunaan tagar #faktasyariah yang menunjukkan bahwa dakwah tersebut berbasis pada fakta-fakta sejarah. Jek menggunakan fakta sejarah tersebut untuk memberikan informasi keteladanan dan moral serta memberikan contoh tentang perlunya sikap empati dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penggunaan perbandingan sifat rasulullah dengan sifat buruk orang lain, tampaknya bukanlah hal tepat. Sebaiknya, fokus pada pesan kasih sayang, kemurahan hati, dan pengampunan Nabi Muhammad, serta pentingnya meniru sikap positif beliau dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

6. Tweet pada 18 April 2023 Pukul 00.18

Subhanallah wa bi hamdih

Subhanallahil azhim

Begadangmu jadi lebih berfaedah karena antum abis baca kalimat yang ringan diucap, berat di timbangan amal, dicintai Allah pula.

Makasih. Iya sama2

Pada *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik informatif untuk menyampaikan dakwahnya. Dia menyampaikan bahwa ada kalimat yang ringan diucapkan namun berat di timbangan amal. Kalimat tersebut adalah “subhanallah wabihamdihi subhanallahil azhim”. Sebagaimana yang disampaikan oleh rasulullah yang diriwayatkan dari Abu Hurairah:

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Artinya: Dua kalimat yang ringan di lisan, berat di timbangan, dan dicintai oleh Ar-Rahman: subhanallah wa bihamdih, subhanallahil azhim. (HR. Bukhari dan Muslim).

Penggunaan kalimat singkat dan mudah dipahami, seperti "Begadangmu jadi lebih berfaedah," menjadikan pesan lebih jelas dan dapat dengan mudah dicerna oleh audiens. Meskipun disampaikan dengan kalimat yang singkat, *tweet* tersebut mampu menjawab kebutuhan mad'u dalam mencari amalan yang bisa dilakukan sembari melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu, Jek juga menggunakan bahasa yang santai dan akrab. Dengan menggunakan kata-kata seperti "antum" (anda), "abis" (setelah), "dicintai" (disayangi), dan "Makasih" (terima kasih), Jek menciptakan nuansa yang lebih dekat dan bersahabat dalam menyampaikan pesan dakwah.

B. Teknik Komunikasi Persuasif

Pada rentang waktu 01 Maret hingga 30 April, Takdir Alisyahbana Ridwan menggunakan teknik komunikasi persuasif di sembilan *tweet*. Dengan rincian delapan *tweet* menggunakan teknik komunikasi persuasif asosiasi dan satu *tweet* dengan teknik komunikasi persuasif ganjaran.

1. Asosiasi

a) Tweet pada 08 Maret 2023 Pukul 21.57

Jadilah pribadi yang mandiri, kalau ga ada yang ngucapin selamat tidur, ucapkanlah sendiri “lailaha illallah”, buat jaga2 misal besok gak bangun lagi minimal ucapan terakhirmu kalimat tauhid.

Pada *tweet* tersebut, Jek mengaitkan praktik beribadah dengan aktivitas sehari-hari, yaitu saat tidur. Hal ini dapat membuat pesan menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari audiens. Selain itu,

Jek juga mencoba memberikan gambaran tentang urgensi dari kalimat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengatakan "minimal ucapan terakhirmu". Yang mana, siapa yang mengucapkan kalimat tahlil sebagai kalimat terakhir sebelum dia meninggal, telah dijamin masuk surga. Tahlil merupakan salah satu bentuk dzikir yang dianjurkan untuk dilakukan. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan dari Mu'adz Bin Jabal:

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: Siapa yang kalimat terakhirnya “la ilaha illallah” masuk surga.

Dari pembahasan sebelumnya, dapat kita lihat bahwa Jek menggunakan teknik komunikasi persuasif. Dia mengaitkan pesan tersebut dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan audiens. Selain itu dia juga mengaitkan pesan tersebut dengan perasaan umat Islam yang mendambakan husnul khatimah, yaitu meninggal dengan mengucapkan kalimat “lailahaillallah” sebagai kalimat terakhir.

b) Tweet Pada 17 Maret 2023 Pukul 08.37

Itulah mengapa di akherat yang pertama diadili itu para hakim dan pemimpin karena tanggungjawabnya gede.

Hakim membenarkan yang salah dan menyalahkan angin yang benar tempatnya di neraka, Udah ga jujur, makan uang hasil sogokan lagi, langsung akrab dah tuh sama pecut zabaniyyah.

Dulu para sahabat kalau ditunjuk jadi hakim atau gubernur, malah ngerekomendasiin sahabat lain yang dinilai lebih amanah, nolak halus gitu karena takut sama Allah. Padahal fasilitas yang disediakan juga nilainya setara sama pemimpin sekarang, ada gaji, kendaraan, rumah, ajudan dll dkk

Sekalinya jadi gubernur, ada satu orang saja yang merasa ga dapat keadilan dan itu terbukti, seketika itu juga mengundurkan diri.

Ga pernah sahabat pas dikritik langsung nyuruh ajudan buat nyopot kerjaan tu orang, sekalipun cuma pengembala onta yang masih honorer.

Pesan dalam *tweet* tersebut disampaikan dengan menggunakan teknik persuasif asosiasi. *Tweet* tersebut berkaitan dengan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya yang memvonis bebas terdakwa tragedi kanjuruhan, Bambang Sidik Achmadi. Saat itu, berita mengenai bebasnya terdakwa sedang ramai diperbincangkan. Selain itu, Jek juga menghubungkan pesan tentang akhlak menjadi hakim dengan sikap para sahabat saat diberikan posisi hakim atau gubernur pada masa dahulu. *Tweet* ini menyiratkan bahwa para sahabat lebih memilih merekomendasikan sahabat lain yang dianggap lebih amanah daripada menerima posisi tersebut.

Pesan dalam *tweet* tersebut memberikan pengertian yang kuat tentang pentingnya keadilan dan amanah dalam kepemimpinan. Untuk memperkuat pesannya, Jek menggunakan contoh dari kehidupan para sahabat. Hal itu dilakukan guna mengilustrasikan poin-poin penting tentang integritas dan amanah dalam kepemimpinan. Untuk menyampaikan pesannya, Jek menggunakan bahasa yang kuat dan menggugah perasaan. Seperti pada pernyataan tentang hakim yang makan uang hasil sogokan langsung akrab dengan hukuman neraka. Kalimat tersebut membuat pesan lebih kuat.

Namun, *tweet* tersebut seakan menggambarkan pemimpin saat ini dengan sangat negatif. Sebaiknya hindari penggeneralisasian dan tidak hanya fokus pada tindakan negatif pemimpin saat ini tanpa memberikan contoh positif atau memberikan pandangan seimbang tentang situasi saat ini. Karena tidak semua hakim dan pemimpin berperilaku buruk. Ada banyak hakim dan pemimpin yang masih memiliki integritas dan amanah.

c) *Tweet* pada 17 Maret 2023 Pukul 23.01

Hindari berduaan sama pasangan kalau masih non halal.
Jangan bilang ga ngapa2in, bisa jaga diri, ga akan kegoda setan.

Lu bukan Ali-Fatimah yang setan aja kecolongan sama hubungan asmara mereka saking tersembunyinya. Ini malah mau berduaan. Ingat, iman lu masih setipis handuk kernet.

Tweet tersebut berisi peringatan untuk menghindari berduaan dengan pasangan jika hubungan tersebut masih dalam keadaan tidak halal. Karena hal itu merupakan bentuk dari mendekati diri ke perbuatan zina. Sementara mendekati perbuatan zina merupakan larangan bagi umat Islam. Allah berfirman dalam surat Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِتْنَهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: Dan janganlah kalian mendekati perbuatan zina, sesungguhnya perbuatan zina adalah perbuatan yang keji dan jalan yang buruk. (HR. Thabrani)

Tweet tersebut disampaikan dengan teknik persuasif asosiasi. Jek menggunakan contoh sejarah untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Mengaitkan pesan dakwah dengan kisah Ali dan Fatimah dapat memberikan contoh nyata tentang pentingnya menjaga hubungan dalam keadaan yang halal. Kisah ini dapat memberikan inspirasi dan memperkuat pesan dakwah yang disampaikan.

Pesan pada *tweet* tersebut yang berupa larangan berduaan dengan pasangan jika hubungan tersebut belum halal disampaikan dengan sangat tegas. Jek menggambarkan seriusnya larangan tersebut dengan menggunakan frasa seperti "lu bukan fatimah". Hal tersebut menunjukkan kesan bahwa keimanan yang dimiliki tidak akan mampu untuk menjaga diri dari godaan setan. Meski disampaikan dengan cukup keras, Jek menyampaikan pesannya dengan menggunakan bahasa slang seperti "Lu bukan Ali-Fatimah" dan "setipis handuk kernet". Hal tersebut memberikan kesan lebih dekat dan akrab.

d) Tweet pada 22 Maret 2023 Pukul 14.27

Amalan sunnah yang nabi suruh perbanyak di bulan Ramadhan itu memperbanyak rokaat sholat. Bukan sholat subuh lo upgrade jadi 17 rokaat ya tapi lebih sering sholat selain yang 5 waktu, sebisa mungkin kerjain semuanya;

2 rokaat sebelum dzuhur, sebelum sholat ashar, setelah sholat maghrib, setelah sholat isya dan sebelum sholat subuh. Sikat semua rawatib ini.

Selain itu tambahin dhuha sama qiyamul lail (taraweh sama witr masuk sini)

Lebih afdhol lagi kalo bisa khatamin Al-Quran 30 juz dalam sekali tarikan napas. Kalo ga ada waktu buat baca Quran (harusnya ada), minimal dengar orang baca Quran, kalo ga bisa juga, kasih makan para penghafal Quran dengan nyumbang ke pesantren atau rumah tahfidz, kalau masih ga mampu juga, doakan para hafidz itu, kalau belum bisa juga prefer wafat aja.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik komunikasi persuasif asosiasi. Jek menjelaskan tentang pentingnya memperbanyak amalan sunnah di bulan Ramadhan. *Tweet* tersebut memberikan panduan konkret tentang amalan-amalan sunnah yang sebaiknya dilakukan, termasuk jumlah rakaat sholat dan waktu-waktu untuk melaksanakannya. Hal itu membantu audiens untuk memahami dengan baik apa yang harus mereka lakukan. Selain itu, Jek juga menggunakan bahasa yang cukup santai dan akrab, seperti "sikat semua rawatib ini" dan "kalo ga ada waktu buat baca Quran (harusnya ada)." Hal tersebut bisa memberikan kesan dekat dan akrab sehingga pesan lebih mudah diterima oleh audiens.

Namun, penggunaan humor dalam menyusun pesan dakwah, perlu lebih diperhatikan. Humor seperti meminta untuk khatam Al-Quran 30 juz dalam sekali tarikan nafas terdengar tidak realistis. Selain itu, penggunaan kalimat yang menyarankan seseorang yang tidak bisa membaca Al-Quran untuk menginginkan kematian sebagai preferensi terakhirnya akan memberikan kesan tidak menghormati kehidupan dan

tidak sesuai dengan ajaran agama yang menghargai dan menyayangi sesama.

e) Tweet pada 25 Maret 2023 Pukul 21.27

Ga boleh makan minum

Ga boleh Marah

Ga boleh bohong

Ga boleh ghibah

Mumpung masih puasa ke-4, di cek dulu itu beberapa yang harus ditahan selama berpuasa, kalau ada yang masih dikerjain segeralah beristighfar, takutnya puasa antum ga berpahala, cuma dapet bau mulut yang pedih di mata.

Dalam *tweet* tersebut Jek menyampaikan tentang larangan-larangan dalam berpuasa, seperti larangan makan-minum, marah, bohong, dan ghibah (menggunjing) dengan menggunakan teknik komunikasi persuasif asosiasi. *Tweet* tersebut menggunakan konteks waktu yang sedang berlangsung (puasa ke-4) untuk memberikan pesan. Ini bisa menjadi cara yang efektif untuk mengingatkan audiens dan mendorong mereka untuk melakukan perbaikan saat masih berada dalam situasi berpuasa. Hal tersebut dilakukan untuk mengingatkan umat muslim untuk menjaga kualitas ibadah puasa dengan menghindari hal-hal yang dapat membatalkan atau mengurangi pahala puasa. Rasulullah bersabda sebagaimana yang diriwayatkan dari Abu Hurairah:

رُبَّ صَائِمٍ حَطَفَ مِنْ صِيَامِهِ الْجُوعُ وَالْعَطَشُ، وَرُبَّ قَائِمٍ حَطَفَ مِنْ قِيَامِهِ السَّهَرُ

Artinya: Berapa banyak orang yang berpuasa hanya mendapatkan lapar dan dahaga, dan berapa banyak orang yang shalat malam hanya mendapatkan begadang. (HR. Ahmad)

Dalam menyampaikan pesannya, Jek menggunakan kalimat singkat dan tidak bertele-tele. Pendekatan tersebut membuat pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan jelas dan tanpa ambigu. Namun,

tweet tersebut terlalu fokus pada larangan-larangan selama berpuasa dan tidak menyertakan pesan positif atau tindakan yang seharusnya dilakukan selama berpuasa. Sebaiknya, seimbangkan pesan tentang larangan dengan pesan mengenai pentingnya ibadah, berzikir, berdoa, dan amal kebaikan selama Ramadan.

f) Tweet pada 16 April 2023 Pukul 18.29

Zakat fitrah itu boleh banget dilebihin, niatin sisanya sebagai sedekah malah lebih mulia
Bayar zakatnya jangan kayak pas makan gorengan lu, di rumah ada 5 orang tapi bayarnya Cuma 2.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menyampaikan dengan jelas mengenai hukum melebihkan jumlah yang dibayarkan saat membayar zakat fitrah. Dia menggunakan perumpamaan atau analogi dengan membayar makanan gorengan untuk menggambarkan betapa pentingnya membayar zakat fitrah sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Analogi ini bisa membuat pesan lebih mudah dimengerti oleh audiens.

Namun, pesan tentang membayar zakat fitrah seharusnya disampaikan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan keuangan individu. Jangankan untuk melebihkan, kadang ada yang kesulitan untuk membayar zakat sesuai jumlah yang disarankan. Pesan yang disampaikan dalam *tweet* tersebut kurang mencerminkan sikap empati dan penghargaan terhadap individu. Tidak semua orang mampu membayar zakat fitrah untuk semua anggota keluarga. Menyuarakan kritik yang tajam tanpa memperhatikan perbedaan situasi atau kondisi individu dapat memicu perasaan tidak nyaman. Sebaiknya, usahakan untuk mengkomunikasikan pesan secara lebih empatik juga menghargai kondisi dan kemampuan masing-masing individu. Berikan pemahaman bahwa setiap kontribusi yang diberikan, sekecil apapun, sangat berarti di sisi Allah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Jek menggunakan teknik persuasif asosiasi dalam tweet tersebut. Namun, dalam menyampaikan pesan tentang zakat dengan cara mengasosiasikannya dengan realita kehidupan masyarakat. Dimana, dalam kehidupan masyarakat, kebiasaan membayar gorengan tidak sesuai dengan jumlah yang diambil, lumrah terjadi. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa Jek menggunakan teknik persuasif asosiasi pada *tweet* tersebut.

g) Tweet pada 26 April 2023 Pukul 22.39

Puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetap digaji sebulan full, jadi jangan sampe lepas ya karena puasa syawal 6 hari itu pahalanya seperti puasa setahun. Ibaratnya Cuma disuruh kerja 6 jam tapi tetap digaji sebulan full.

Pada *tweet* tersebut Jek menggunakan teknik komunikasi persuasif asosiasi. Dalam *tweet* tersebut, Jek menjelaskan mengenai pahala yang didapat apabila menjalankan puasa 6 hari di bulan Syawal. Jek menjelaskan pesan tersebut dengan menggunakan gaji sebagai pemisalan. Gaji atau uang merupakan hal yang disenangi oleh manusia. Jek mengaitkan pesan mengenai pahala berpuasa enam hari di bulan Syawal dengan cara menjadikan gaji sebagai perbandingan. Dengan begitu, pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan lebih baik.

Namun, Meskipun *tweet* tersebut menggunakan analogi sederhana untuk menjelaskan keutamaan puasa syawal, perbandingan kerja selama 6 jam tapi tetap digaji sebulan penuh tidak sepenuhnya relevan dengan puasa syawal. Sebaiknya, dilakukan perbandingan yang lebih relevan dan sesuai dengan konsep puasa.

h) Tweet pada 29 April 2023 Pukul 10.54

Mau flexing harta, malu sama Utsman bin Affan yang sampai hari ini punya rekening pribadi untuk amal jariyah.

Mau flexing keimanan, malu sama Abu Bakar yang imannya lebih berat dari semua umat manusia kecuali para nabi.

Mau flexing ilmu, malu sama keluasan ilmunya Ali bin Abi Thalib.

Mau flexing kekuatan, malu sama Umar yang setan aja takut sama dia.

Mau flexing pencapain, malu sama Haritsah bin Nu'man yang belum meninggal tapi suara bacaan Qurannya udah terdengar di surga.

Mau flexing keberanian, malu sama Zubair bin Awwam yang selalu terdepan di medan perang.

Mau.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menyampaikan untuk jangan menyombongkan diri. Allah berfirman dalam surat annisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَالجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: Dan sembahlah Allah dan janganlah mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.

Dalam *tweet* tersebut, Jek mengaitkan pesan yang berupa larangan untuk menyombongkan diri dengan para sahabat. Dakwah yang disampaikan dengan cara membandingkan tindakan atau sifat seseorang dengan tokoh-tokoh Islam yang dihormati, dapat memberi inspirasi kepada mad'u untuk meneladani tokoh-tokoh tersebut. Jek menyampaikan bahwa para sahabat di zaman dahulu juga memiliki kelebihan. Bahkan kelebihan tersebut melebihi apa yang kita miliki

sekarang. Untuk itu jangan sombong, jangan membanggakan diri, para sahabat saja yang lebih dari kita tidak sombong dan tidak membanggakan diri. *Tweet* tersebut memiliki struktur yang terorganisir dengan baik. Setiap pernyataan diikuti oleh tokoh Islam yang berbeda. Hal tersebut membantu audiens untuk memahami pesan dengan lebih baik.

Namun, *tweet* tersebut mengasumsikan bahwa audiens memiliki pengetahuan tentang tokoh-tokoh yang disebutkan. Sebaiknya, jika target audiens adalah orang yang mungkin kurang familiar dengan tokoh-tokoh tersebut, maka berikan penjelasan lebih lanjut tentang konteks. Struktur kalimat yang terkesan monoton atau berulang-ulang dapat muncul karena struktur yang sama digunakan dalam setiap pernyataan. Sebaiknya gunakan struktur yang berbeda untuk memvariasikan pesan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Jek menggunakan teknik persuasif asosiasi pada *tweet* tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tindakan Jek yang mengaitkan pesan tentang larangan untuk sombong dan membanggakan diri dengan sikap para sahabat di zaman dahulu.

2. Ganjaran

a) Tweet pada 17 April 2023 Pukul 21.16

Bulan ramadan tanpa malam lailatul qadr aja pahalanya udah gede bangt berlipat lipat. Ini Allah ngasih lagi satu malam yang sangat spesial itu. Maha baik emang. Malam 1000 bulan itu sekitar 83 tahun lebih lah. Umur bisa nyampe segitu?

Kalau iya masih sehat atau udah pikun?

Yay/nay?

Ibadah simple dulu deh kayak berdzikir beristighfar, itu berpahala dan bisa menggururkan dosa dosa walaupun di luar ramadan.

Ngucap “astagfirullahaladzim” sekali aja di malam lailatul qadr tuh pahalanya sama kayak ngucapin itu

selama 83 tahun. Apa ga rontok itu dosa dosa lu yang udah bertunas.

Apalagi ngerjain ibadah wajib, sunnah muakkad, baca Quran, berdoa, tahajud di malam itu. Kalau pahalanya bisa diliat sih yakin bakalan gamau ngapa2in selain ibadah only.

Sholat selama 1000 bulan udah pasti ga bisa, jadi mumpung lu belum mati nih ayo ngapa lu masih mangap buset

Dalam *tweet* tersebut Jek menyampaikan keistimewaan malam lailatul qadar. Ia menyampaikan bahwa beribadah di malam lailatul qadar nilainya sama dengan beribadah selama seribu bulan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qadr ayat 3

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: Malam lailatul qadar lebih baik dari seribu bulan.

Dalam *tweet* tersebut, Jek menggunakan teknik persuasif ganjaran. Hal ini dapat disimpulkan dari keterangan yang ia sampaikan mengenai ganjaran yang akan didapat apabila beribadah di malam lailatul qadar. Ia menyampaikan, jika seandainya beribadah di malam lailatul qadar maka imbalannya setara dengan beribadah selama seribu bulan.

Pada *tweet* tersebut, Jek menggunakan bahasa yang akrab. Penggunaan bahasa seperti "mangap," "pikun," dan "buset", memberikan kesan dekat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik. Selain itu, Jek juga menggunakan pertanyaan seperti "Umur bisa nyampe segitu?" dan "Yay/nay?". Mengajukan pertanyaan dapat merangsang pemikiran audiens dan mendorong mereka untuk merespons secara aktif.

Namun, meskipun penggunaan bahasa yang akrab bisa memberikan dampak yang lebih besar, penggunaan kata yang cukup kasar seperti "mangap" dan "buset" tidaklah sesuai dengan adab dan

budi pekerti yang diajarkan dalam Islam. Hal ini dapat menciptakan polarisasi dan membatasi efektivitas pesan dakwah. Perlu dipertimbangkan menggunakan bahasa yang lebih santun dan ramah saat menyampaikan dakwah. Menggunakan kata-kata yang lebih lembut dan memberikan motivasi positif akan membantu pendengar menerima pesan dakwah dengan hati yang terbuka.

Tujuan dakwah dalam Islam adalah untuk memberi pengaruh yang positif, memberikan nasehat, dan memotivasi individu untuk meningkatkan ibadah mereka. Oleh karena itu, perlu memperhatikan cara penyampaian pesan agar lebih menginspirasi, menghormati, dan mendukung umat Islam dalam perjalanan mereka menuju kebaikan dan ketaqwaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Takdir Alisyahbana Ridwan menggunakan beberapa teknik komunikasi untuk berdakwah dalam *tweet*-nya. Jek menggunakan teknik informatif di enam *tweet*, teknik persuasif yang digunakan di sembilan *tweet*., Namun tidak ditemukan penggunaan teknik koersif dan teknik hubungan manusiawi.

Jek mengaplikasikan teknik komunikasi informatif dengan menggunakan kalimat yang jelas dan singkat, namun tetap dapat dipahami dengan baik. Dalam menyampaikan pesannya, Jek menggunakan bahasa sehari-hari yang memberikan kesan akrab dengan pengikutnya. Namun, dalam beberapa kasus, bahasa yang digunakan terkesan terlalu kasar untuk disampaikan dalam dakwah. Hal tersebut dapat memberikan citra yang kurang baik pada pendakwah itu sendiri atau bahkan pada dakwah Islam secara keseluruhan.

Sementara itu, pada pengaplikasian teknik komunikasi persuasif, Jek menyampaikan tentang ganjaran yang didapatkan apabila melakukan suatu amalan. Selain itu, Jek juga melakukan asosiasi antara pesan yang ingin dia sampaikan dengan peristiwa sejarah maupun peristiwa aktual yang sedang hangat dibicarakan. Namun, dalam melakukan asosiasi, Jek kurang memberikan penjelasan tentang konteks peristiwa yang dia sampaikan. Hal ini membuat audiens kurang memahami konteks yang dibicarakan.

B. Saran

Ditinjau dari segi komunikasi dakwah, teknik yang digunakan oleh Takdir Alisyahbana Ridwan layak untuk dijadikan sebagai pembelajaran guna melakukan dakwah di media sosial, khususnya Twitter. Dakwah dengan menggunakan teknik yang baik akan berefek pada keefektifan dakwah itu sendiri. Sehingga mempelajari tentang teknik yang cocok digunakan untuk

berdakwah di media sosial menjadi keharusan bagi da'i yang hendak berdakwah di media sosial seperti Twitter.

Selain itu, para da'i hendaknya juga mulai melakukan dakwah melalui media sosial sosial, dan tidak hanya fokus pada dakwah dengan cara khutbah atau ceramah saja. Pengguna aktif media sosial seperti Twitter terus bertambah dari waktu ke waktu. Media sosial telah menjadi wilayah dakwah yang memiliki potensi. Dengan maraknya dakwah di media sosial, diharapkan memberi pemahaman kepada masyarakat yang lebih luas tentang ajaran Islam.

Kemudian, penelitian ini masih terbatas pada penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam melakukan dakwah di Twitter. Harapannya, dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan suatu teknik komunikasi dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya. Sehingga ditemukan formula tentang teknik yang bisa memberikan dampak paling besar dalam melakukan dakwah di Twitter.

C. Penutup

Alhamdulillah peneliti ucapkan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Allah atas pertolongannya selama melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selanjutnya peneliti mohon maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan yang ada dalam penelitian ini baik dalam penyajian data maupun dalam argumentasi. Kemudian peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki segala kekurangan yang ada dan menjadi lebih baik di masa mendatang. Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ahmad, Jumal. 2018. “Desain Penelitian Analisis Isi (*Analysis Content*)”, dalam https://www.researchgate.net/profile/Jumal-Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf. Diakses pada 03 Mei 2023.
- Adeni. 2022. *Studi Dakwah dalam Lanskap Kontemporer*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*”. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 32-48.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Chairunnisa, Rachma. 2018. “Komunikasi Koersif Orangtua Terhadap Perkembangan Mental Spritual Anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura Bandar Lampung”, dalam <http://repository.radenintan.ac.id/5344/1/SKRIPSI%20FIX%20RACHMA.pdf>. Diakses pada 8 Oktober 2023.
- Dia, Kelaut, Sri Wahyuni. 2012. “Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?”. *Jurnal Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan*, 19 (1), 66-83.
- Dorsey, Jack. 2006. “*just setting up my twttr*”, dalam <https://twitter.com/jack/status/20?lang=id>. Diakses pada 15 Februari 2023.
- Effendy, Onong Uchyana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remadja Karya.
- Effendy, Onong Uchyana. 1985. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.

- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Fadila, Siska Atsalia. 2020. "Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Intrinsik Pada Siswa Sekolah Dasar", dalam http://repository.upi.edu/57169/4/S_PGSD_1606650_Chapter3.pdf. Diakses pada 13 Mei 2023.
- Fitria, Rini. 2013. "Human Relation dalam Menciptakan Keberhasilan Kinerja yang Efisien". *Syi'ar*, 13 (2), 35-44.
- Hamka. 2018. *Prinsip Kebijakan Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Isnaidi, Nur. 2016. "Teknik Penyampain DakwahCinta Rasul KH. Masbuhin Faqih" dalam <http://digilib.uinsa.ac.id/5055/5/Bab%202.pdf>. Diakses pada 15 Juli 2023.
- Kateb, Faris, Jugal Kalita. 2015. "Classifying Short Text in Social Media: Twitter as Case Study". *International Journal of Computer aaplications*, 111 (9), 1-12.
- Kurnia, Neng Dewi dkk. 2018. "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Itenas". *EduLib*, 8(1), 1-17
- Kominfo. "Status Literasi Digital di Indonesia 2022", dalam <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>. Diakses pada 25 Februari 2023.
- Kemp, Simon. 2022. "Digital 2023: Indonesia", dalam <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>. Diakses pada 25 Februari 2023.
- Liu, Ivy L. B dkk. 2010. "Understanding Twitter Usage: What Drive People Continue to Tweet", dalam https://www.researchgate.net/publication/221229007_Understanding_Twitter_Usage_What_Drive_People_Continue_to_Tweet. Diakses pada 8 Oktober 2023.
- Maclean, Fiona dkk. 2013. "Understanding Twitter". *British Journal of Occupational Therapy*, 76 (6), 295-298.

- Meilinda, Nurly. 2018. "Social Media On Campus: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyiaran Informasi Akademik Pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unsri". *The Journal of Society and Media*, 2 (1), 53-64.
- Mudrikah, Mudrikah. 2016. "Implementasi Teknik Three Steps Interview dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus Tahun Pembelajaran 2016/2017", dalam <http://repository.iainkudus.ac.id/440/5/5.%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada 22 September 2023
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. 2014. "Persuasi dalam Media Komunikasi Massa". *At-Tabasyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 2 (2), 77-95.
- Ningsih, Nasmilia Arya dkk. 2020. "Implementasi Strategi Komunikasi Informatif dalam Meningkatkan Citra PT.PLN (Persero) ULP Gambut", dalam <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3407/1/ARTIKEL%20NASMILA.pdf>. Diakses pada 04 Mei 2023.
- Prawiro, M. 2019. "Pengertian Persuasif: Arti, Ciri-Ciri, Etika, dan Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Persuasif", dalam <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-persuasif.html>. Diakses pada 08 oktober 2023.
- Putra, Rangga K dkk. 2018. "Studi Teknik Komunikasi Informatif dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A di Samarinda". *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 6 (3), 438-451.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remadja Karya.
- Rezeki, Syailendra Reza Irwansyah, Yuliana Restiviani, Rita Zahara. 2020. "Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Komunikasi Organisasi

- (Studi Kasus Pemerintah Provinsi DKI dalam Penanganan Covid-19)".
Journal of Islamic and Law Studies, 4 (2), 63-78.
- Rosiana, Kiki. 2017. "Teknik Komunikasi Koersif Dinas Kesejahteraan Sosial dalam Menanggulangi Gelandang dan Pengemis di Kota Samarinda".
eJournal Ilmu Komunikasi, 5 (4), 109-118.
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sagir, Akhmad. 2015. "Dakwah *Bil Hal*: Prospek dan Tantangan Da'i", 14(27), 15-27.
- Setiawan, Retno Agus, Djoko Budiyanto Setyohadi. 2017. "Analisis Komunikasi Sosial Media Twitter Sebagai Saluran Layanan Pelanggan *Provider* Internet dan Seluler di Indonesia". *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3 (1), 16-25.
- Siregar, Nasaruddin dkk. 2022. "Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Kabas dalam Mengajak Anak Jalanan Untuk Belajar". *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, 27 (3), 303-310.
- Suara.com. 2020. "Ini 10 Akun Twitter Paling Banyak Dibicarakan di Indonesia Selama 2020", dalam <https://www.suara.com/teknologi/2020/12/08/133500/ini-10-akun-twitter-paling-banyak-dibicarakan-di-indonesia-selama-2020>. Diakses pada 21 September 2023.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukma, Unzila Yuniar dkk. 2020. "Personal Branding Selebtwit Takdir Ridwan (@jek___) di Media Sosial Twitter", dalam https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/c7c0cc62e8dddf2738e822e78583692e.pdf. Diakses pada 14 Juni 2023.
- Weller, Katrin dkk. 2014. "Twitter and Society", dalam <https://www.researchgate.net/profile/Cornelius->

[Puschmann/publication/260283030_Twitter_and_society/links/555cafa508ae6f4dcc8bcbe3/Twitter-and-society.pdf](https://puschmann/publication/260283030_Twitter_and_society/links/555cafa508ae6f4dcc8bcbe3/Twitter-and-society.pdf). Diakses pada 15 Maret 2023.

Zaini, Ahmad. 2013. "Dakwah Melalui Mimbar dan Khitobah". *At-Tabasyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1 (2), 73-90.

<http://snap.stanford.edu/class/cs224w-readings/kwak10twitter.pdf>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ihsan Awliak

Tempat, Tanggal Lahir : Bidar Alam, 26 Januari 2001

No HP : 082286281471

Alamat : Jorong Tanjung Durian, Nagari Padang Limau Sundai,
Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan,
Provinsi Sumatera Barat

Riwayat pendidikan :

- SDN 12 Bidar Alam
- MTsS Diniyyah Pasia
- MAS Diniyyah Pasia
- S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo

Semarang, 9 September 2023

Muhammad Ihsan Awliak
1901026012